

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN
ENTITAS ANAK /
*PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND
SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan untuk periode
yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)/**

***Consolidated financial statements as of
31 March 2018 (Unaudited) and
31 December 2017 (Audited) and
For the periods ended
31 March 2018 and 2017 (Unaudited)***

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/*THE DIRECTORS' STATEMENT*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIOD 31 MARCH 2018 AND 2017:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i> -----	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> -----	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i> -----	5 - 6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i> -----	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> -----	8 - 78



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
ATAS TANGGUNG JAWAB UNTUK LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED)
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Andrianto Oetomo
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Casablanca Kav. 12, RT013/
RW005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Lany Djuwita
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Alamat domisili : Setiabudi I/8 RT003/RW007
Kel. Karet, Kec. Setiabudi,
Jakarta Selatan
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur Independen

1. Name : Andrianto Oetomo
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Casablanca Kav. 12, RT 013/
RW 005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : +62-21-4618135
Title : President Director
2. Name : Lany Djuwita
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Setiabudi I/8 RT003/RW007
Kel. Karet, Kec. Setiabudi,
Jakarta Selatan
Telephone : +62-21-4618135
Title : Independent Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries has been completely and correctly disclosed;*
- b. *The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and we have not omitted any material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 April / April 2018



Andrianto Oetomo
Direktur Utama/ President Director

Lany Djuwita
Direktur Independen/ Independent Director

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d,3j,4	257.351	381.055	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank dibatasi penggunaannya	3j,14	23.000	23.000	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
Pihak ketiga	3j,5	263.719	314.467	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3j,3q,5,33	10.956	10.873	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	3j	39.286	29.217	<i>Other receivables third parties</i>
Persediaan	3c,6	569.842	588.340	<i>Inventories</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		86.769	114.223	<i>Prepaid value added tax</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	3j,8	57.572	56.701	<i>Loan to third parties</i>
Beban dibayar dimuka		12.398	7.740	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	7	216.003	213.586	<i>Advance payments</i>
Aset lancar lainnya		1.147	635	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		1.538.043	1.739.837	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan	3m,19e	69.090	69.586	<i>Deferred tax assets</i>
Klaim pengembalian pajak pertambahan nilai		91.146	28.157	<i>Claims for value added tax refund</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	19d	90.025	82.332	<i>Prepaid income tax</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	3j,8	367.529	346.338	<i>Loan to third parties</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	3j,9	241.105	241.105	<i>Available for sale financial assets</i>
Uang muka koperasi	3e	771.658	728.611	<i>Advances to cooperatives</i>
Tanaman perkebunan	3f,3i,10	2.769.935	2.767.860	<i>Plantations</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	3g,3i,11	91.258	90.599	<i>Industrial timber plantations under development</i>
Aset tetap	3h,3i,12	2.110.733	2.050.834	<i>Fixed assets</i>
Goodwill	3a,3i,13	181.832	181.832	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya		3.949	8.974	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		6.788.260	6.596.228	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		8.326.303	8.336.065	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March/ 2018	31 Desember/ December 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	3j,14	518.284	505.166	Short-term bank loans
Utang usaha:				Trade payables:
Pihak ketiga	3j,15	351.306	411.069	Third parties
Pihak berelasi	3j,15,33	1.123	1.320	Related parties
Utang pajak	19a	158.093	151.807	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j	12.159	7.688	Current maturities of long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3j,14	465.294	447.520	Current maturities of long-term bank loans
Beban akrual	3j,16	80.754	84.325	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	3j,17	178.812	116.000	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.765.825	1.724.895	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3l,18	204.708	203.853	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3m,19e	20.455	20.707	Deferred tax liabilities
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j	20.636	13.403	Long-term finance lease obligation, net of current maturities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3j,14	2.976.798	3.087.001	Long-term bank loans, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya	3j	36.467	36.467	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.259.064	3.361.431	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		5.024.889	5.086.326	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 20 (Rupiah penuh) per saham:				<i>Share capital, par value of Rp 20 (whole Rupiah) per share:</i>
Modal dasar:				<i>Authorized capital:</i>
35.000.000.000 saham				<i>35,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh	20	211.997	211.997	<i>Issued and paid-up capital</i>
Tambahan modal disetor	21	677.102	677.102	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham tresuri	1e,3j	(84.965)	(84.965)	<i>Treasury stock</i>
Pembayaran berbasis saham	3k,23	24.690	24.690	<i>Share-based payment</i>
Komponen ekuitas lainnya	3a,22	(106.943)	(106.943)	<i>Other equity component</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya		58.500	58.500	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		2.439.526	2.389.456	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.219.907	3.169.837	<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	3a,25	81.507	79.902	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS		<u>3.301.414</u>	<u>3.249.739</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>8.326.303</u>	<u>8.336.065</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Periode yang berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
		2018	2017*	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN	3b,26	962.935	1.251.341	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	3c,27	(735.369)	(836.368)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		227.566	414.973	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		4.086	4.974	<i>Other income</i>
Laba (rugi) dari penjualan aset tetap	12	(60)	239	<i>Gain (loss) on sale of fixed assets</i>
Beban penjualan	28	(49.084)	(53.457)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	29	(55.943)	(85.618)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba neto selisih kurs		23.447	(8.988)	<i>Net currency exchange gain</i>
Beban lainnya		(2)	-	<i>Other expenses</i>
LABA OPERASI		150.010	272.123	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	3s,30	10.891	12.707	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	3s,30	(82.583)	(71.742)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		78.318	213.088	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3m,19b	(21.663)	(65.232)	<i>Income tax expense</i>
LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		56.655	147.856	PROFIT FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATION
Rugi dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	3o,34,37	(4.980)	(26.730)	<i>Loss from discontinued operation, net of tax</i>
LABA/JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		51.675	121.126	PROFIT/TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA/JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT /TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		50.070	119.661	<i>Owner of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		1.605	1.465	<i>Non-controlling interests</i>
		51.675	121.126	
LABA PER SAHAM, DASAR/DILUSIAN				EARNINGS PER SHARE, BASIC/DILUTED
(Rupiah penuh)				<i>(whole Rupiah)</i>
Dasar, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3p,31	4,72	11,29	<i>Basic, profit for the periods attributable to owners of the Company</i>

*) Disajikan kembali (lihat catatan 3o,34 dan 37)

*As restated (see notes 3o,34 and 37)**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company</u>										
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham tresuri/ <i>Treasury stock</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>Share-based payment</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Ditetapkan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>						Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo pada 31 Desember 2016	211.997	676.932	(84.965)	24.690	(106.807)	58.500	1.847.867	2.628.214	76.127	2.704.341	<i>Balance as of 31 December 2016</i>
Penghasilan komprehensif - 2017											<i>Comprehensive income – 2017</i>
Laba	-	-	-	-	-	-	119.661	119.661	1.465	121.126	<i>Profit</i>
Tambahan modal disetor dari amnesti pajak (Catatan 21)	-	170	-	-	-	-	-	170	-	170	<i>Additional paid-in capital from tax amnesty (Note 21)</i>
Dividen kaas (Catatan 24)	-	-	-	-	-	-	(52.292)	(52.292)	-	(52.292)	<i>Cash dividend (Note 24)</i>
Saldo pada 31 Maret 2017	<u>211.997</u>	<u>677.102</u>	<u>(84.965)</u>	<u>24.690</u>	<u>(106.807)</u>	<u>58.500</u>	<u>1.915.236</u>	<u>2.695.753</u>	<u>77.592</u>	<u>2.773.345</u>	<i>Balance as of 31 March 2017</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company										
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham tresuri/ <i>Treasury stock</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>Share-based payment</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
						Ditetapkan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada 31 Desember 2017	211.997	677.102	(84.965)	24.690	(106.943)	58.500	2.389.456	3.169.837	79.902	3.249.739	<i>Balance as of 31 December 2017</i>
Penghasilan komprehensif - 2018											<i>Comprehensive income – 2018</i>
Laba	-	-	-	-	-	-	50.070	50.070	1.605	51.675	<i>Comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Maret 2018	211.997	677.102	(84.965)	24.690	(106.943)	58.500	2.439.526	3.219.907	81.507	3.301.414	<i>Balance as of 31 March 2018</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Periode yang berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
		2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan		1.084.242	1.175.571	Cash receipts from customers
Penerimaan atas pengembalian pajak		12.276	-	Receipts of claim for tax refund
Penerimaan klaim asuransi		-	23.220	Receipts of insurance claims
Penerimaan bunga		10.895	804	Receipts of interest
Pembayaran kas kepada pemasok		(533.498)	(721.950)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(198.081)	(219.573)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain		(128.402)	(96.213)	Cash payments for other operating activities
Pembayaran bunga		(73.005)	(73.381)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan		(12.871)	(34.199)	Payments of income tax
Kas neto dari aktivitas operasi		161.556	54.279	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	12	6.206	1.342	Cash receipts from sale of fixed assets
Pengembalian uang muka koperasi/perkebunan plasma		36.948	47.583	Collections of advances to cooperatives/plasma plantations
Perolehan aset tetap		(133.249)	(56.264)	Acquisition of fixed assets
Penambahan kapitalisasi biaya perkebunan		(20.941)	(19.912)	Additional cost of plantations capitalized
Pembayaran bunga pinjaman yang dikapitalisasi di aset tetap dan tanaman perkebunan		(14.917)	(28.072)	Payment of interest which is capitalized to fixed assets and plantations
Penambahan biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan		(623)	(520)	Additional cost of industrial timber plantation under development
Penambahan uang muka koperasi/perkebunan plasma		(77.799)	(50.865)	Additions to advances to cooperatives/plasma plantation
Pembayaran kontrak <i>swap</i> dan opsi komoditas		-	(9.221)	Payments for commodity swap and option contracts
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(204.375)	(115.929)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penurunan(kenaikan) rekening bank dibatasi penggunaannya		-	2.500	Decrease (increase) in restricted cash in banks
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		6.052	423	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		-	126.014	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(98.825)	(107.923)	Repayments of long-term bank loans
Penerimaan dari utang sewa pembiayaan jangka panjang		15.684	1.847	Proceeds from long-term finance lease obligation
Pembayaran utang sewa pembiayaan jangka panjang		(3.980)	(1.029)	Repayment of long-term finance lease obligation
Kas neto (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan		(81.069)	21.832	Net cash (used in) from financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		(123.888)	(39.818)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal periode	4	281.812	156,654	Cash and cash equivalents, beginning of periods
Kas dan setara kas, akhir periode	4	157.924	116,836	Cash and cash equivalents, end of periods

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Satya Nusantara (“Perseroan”) didirikan dengan akta James Herman Rahardjo, SH, wakil notaris sementara di Jakarta, tanggal 29 September 1980 No. 279, diubah dengan akta notaris Kartini Muljadi, SH tanggal 3 September 1981 No. 24; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. Y.A. 5/496/21 tanggal 21 September 1981, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 3290 dan 3291 tanggal 23 September 1981, dan diumumkan dalam Tambahan No. 180 pada Berita Negara No. 12 tanggal 9 Februari 1982.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. tanggal 20 April 2017 No. 26, Perseroan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.0131190 tanggal 27 April 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri kehutanan, pertanian dan perkebunan, pengangkutan, pembangunan, jasa dan perdagangan. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak April 1985.

Perseroan berkantor pusat di Gedung Sapta Mulia, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta serta memiliki pabrik di Gresik, Surabaya, Temanggung, Muara Wahau, dan Nangabulik.

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan

Sebelum penawaran umum perdana saham, pada tanggal 23 Januari 2013, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (“pemecahan saham”) Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No. S-151/D.40/2013 tanggal 4 Juni 2013. Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DSNG, dimana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dari 275.000.000 saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 21).

a. Establishment and General Information

PT Dharma Satya Nusantara (the “Company”) was established by deed of James Herman Rahardjo, SH, acting notary in Jakarta, dated 29 September 1980 No. 279, amended by deed of notary public Kartini Muljadi, SH dated 3 September 1981 No. 24; these deeds were approved by Minister of Justice under No. Y.A 5/496/21 on 21 September 1981, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 3290 and 3291 on 23 September 1981, and published in Supplement No. 180 to State Gazette No. 12 of 9 February 1982.

The Company’s Article of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. dated 20 April 2017 No. 26, the Company has received the Notification Acceptance of the Company’s Data from the Minister of Justice and Human Right No. AHU-AH.01.03.0131190 dated 27 April 2017.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in forestry, agriculture and plantation, transportation, plant construction, service and trading industries. The Company commenced its commercial operations in April 1985.

The Company has head office at Sapta Mulia Building, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta and factories in Gresik, Surabaya, Temanggung, Muara Wahau, and Nangabulik.

b. The Company’s initial public offering

Pre-initial public offering, on 23 January 2013, the par value of the shares has been split (“stock split”) from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) on letter No. S-151/D.40/2013 dated 4 June 2013. On 14 June 2013, the Company had officially listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DSNG, whereas the initial offering price was Rp 1,850 (whole Rupiah) per share. A result of difference between initial offering price of Rp 1,850 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share from 275,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital (Note 21).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Opsi Saham Karyawan

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2014, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk Perseroan memberikan hak opsi saham kepada karyawan tetap dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 43.500.000 saham baru atau sebesar 2,05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Opsi ini tidak dapat diperdagangkan dan tidak dapat dipindahtangankan. Alokasi atas opsi ini akan berbeda antara satu karyawan dengan yang lainnya, tergantung pada golongan dan masa kerja. Opsi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun (dari 2 Juli 2014 sampai 7 April 2016), dimana dalam periode tersebut opsi tidak dapat digunakan.

Perseroan telah melaporkan rencana pemberian hak opsi tersebut ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya tertanggal 20 Mei 2014, dimana harga opsi saham ditentukan berdasarkan sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama 25 hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal Keterbukaan Informasi pada 20 Mei 2014. Tanggal penerbitan program opsi adalah 1 Juli 2014, dan harga opsi saham yang sudah ditentukan adalah sebesar Rp 2.850 (Rupiah penuh) per saham dengan jumlah lembar saham yang akan diterbitkan sebesar 40.489.000.

Selama periode eksekusi dari 8 April 2016 sampai 8 Mei 2016, Perseroan menerbitkan 1.342.400 lembar saham dengan harga opsi saham sebesar Rp 570 (Rupiah penuh) per saham kepada karyawan tetap yang mengeksekusi hak opsi saham.

d. Pemecahan nilai nominal saham Perseroan

Efektif tanggal 19 Oktober 2015, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("pemecahan saham") Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham.

e. Saham tresuri

Pada tanggal 7 September 2015 dan 7 Desember 2015, Perseroan melaporkan rencana pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") masing-masing dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 100.000 atau sebanyak-banyaknya 30.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 September 2015 – 7 Desember 2015) dan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 60.000 atau sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Desember 2015 – 7 Maret 2016).

c. Employee Stock Option

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("RUPSLB") which was held on 8 May 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 12 dated 8 May 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., the shareholders agreed for the Company to give the share option to the permanent employees through the issuance of new shares up to 43,500,000 shares or 2.05% from the total share capital issued and paid up. The options are non-tradeable and non-transferable. Allocation of the option will be different for each employee depending on the level/position and year of service. The options are subject to two years vesting period (from 2 July 2014 to 7 April 2016), during which the options will not be exercisable.

The Company has reported the share option plan to Indonesian Stock Exchange and Indonesian Financial Services Authority ("OJK") through its letter dated 20 May 2014, whereas the share option price was determined based on at least 90% of the average share closing price during 25 trading days in Indonesian Stock Exchange prior to Disclosure Information on 20 May 2014. The issuance date of this option plan is 1 July 2014 and the share option price determined is Rp 2,850 (whole Rupiah) per share with total number of shares option that will be issued of 40,489,000.

During the exercise period from 8 April 2016 to 8 May 2016, the company issued 1,342,400 shares with share option price of Rp 570 (whole Rupiah) per share to the permanent employees who exercise the share option.

d. The Company's stock split

Effective on 19 October 2015, the par value of the Company's shares has been split ("stock split") from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 10,598,500,000 shares.

e. Treasury stock

On 7 September 2015 and 7 December 2015, the Company reported the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 100,000 or up to 30,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 September 2015 – 7 December 2015) and total amount up to Rp 60,000 or up to 100,000,000 shares, with exercise period during 3 months (8 December 2015 – 7 March 2016), respectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Saham tresuri (Lanjutan)

Pembelian saham kembali mengacu pada Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 dan No. 22/SEOJK.04/2015. Pada tahun 2015, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 127.593.600 saham.

Pada 7 Maret 2016, Perseroan melaporkan rencana lanjutan pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 18.750 atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Maret 2016 – 7 Juni 2016). Pada tahun 2016, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 13.830.300 saham.

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

e. Treasury stock (Continued)

The buyback of shares is referring to Indonesian Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 02/POJK.04/2013 and No. 22/SEOJK.04/2015. In 2015, the number of treasury stock acquired is 127,593,600 shares.

On 7 March 2016, the Company reported a continuance of the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 18,750 or up to 50,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 March 2016 – 7 June 2016). In 2016, the number of treasury stock acquired is 13,830,300 shares.

f. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/03/2018	31/12/2017	31/03/2018	31/12/2017
Kepemilikan langsung/Directly owned						
<i>Kelapa sawit/Oil palm:</i>						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	74,55%	74,55%	1.707.485	1.709.071
PT Pilar Wanapersada ("PWP")	Jakarta, Indonesia	2011	99,86%	99,86%	769.585	737.132
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	74,25%	74,25%	733.793	744.206
PT Agro Pratama ("APR")	Jakarta, Indonesia	2012	99,97%	99,97%	496.074	460.145
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	471.314	478.512
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	468.877	467.264
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	99,95%	99,95%	398.732	414.016
PT Kencana Alam Permai ("KAP")	Jakarta, Indonesia	2017	99,88%	99,88%	356.546	342.920
PT Dharma Intisawit Lestari ("DIL")	Jakarta, Indonesia	2016	99,99%	99,99%	319.128	321.496
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	0,002%	0,002%	300.641	262.109
PT Gemilang Utama Nusantara ("GUN")	Jakarta, Indonesia	2012	99,99%	99,99%	195.728	138.828
PT Prima Sawit Andalan ("PSA")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	180.177	177.418
PT Putra Utama Lestari ("PUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	99,99%	174.272	167.442
Twin Palm Pte. Ltd. ("TP")	Singapore	2003	100,00%	100,00%	128.339	128.339
PT Dharma Persada Sejahtera ("DPS")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,93%	99,93%	120.733	117.256
PT Rimba Utara ("RU")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	99,90%	13.036	13.077
PT Dharma Buana Lestari ("DBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,76%	99,76%	11.392	11.392
PT Mitra Nusa Sarana ("MNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,55%	99,55%	8.217	4.330
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA")	Jakarta, Indonesia	(*)	97,33%	97,33%	3.405	3.434
PT Mandiri Agrotama Lestari ("MAL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	2.949	2.945
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	1.493	494
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	277	278
PT Cahaya Intisawit Nusantara ("CIN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	28	28
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	28	28
PT Sawit Utama Lestari ("SUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	28	28
PT Dharma Nugraha Sejahtera ("DNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	28	28
PT Dharma Utama Lestari ("DUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	28	28
PT Dharma Sawit Nusantara ("DSWN")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	23	23
PT Nusa Mandiri Makmur ("NMM")	Jakarta, Indonesia	(*)	95,83%	95,83%	1	1
<i>Produk Perakayuan/Wood product:</i>						
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")	Jakarta, Indonesia	1995	65,00%	65,00%	489.555	516.048
PT Nityasa Idola ("NI")	Jakarta, Indonesia	(*)	92,50%	92,50%	93.846	93.210
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	99,99%	18.875	18.810

(*) Sampai dengan 31 Maret 2018, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

Through 31 March 2018, these subsidiaries are (*) under development phase and have not commenced their commercial operation.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)		f. Consolidated Subsidiaries (Continued)				
Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/03/2018	31/12/2017	31/03/2018	31/12/2017
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):						
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	45,87%	471.314	478.512
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	45,87%	468.877	467.264
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	25,69%	25,69%	733.793	744.206
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:						
PT Pilar Wanapersada ("PWP"):						
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	0,04%	0,04%	398.732	414.016
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN"):						
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,01%	0,01%	18.875	18.810
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,16%	0,16%	28	28
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,16%	0,16%	28	28
PT Agro Pratama ("APR"):						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	25,45%	25,45%	1.707.485	1.709.071
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	99,98%	99,98%	300.641	262.109
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN"):						
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,84%	99,84%	28	28
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,84%	99,84%	28	28

Perseroan memiliki kepemilikan efektif sebesar 100% di SWA, DAN, DIN dan KPAS.

The Company had effective ownership interest of 100% in SWA, DAN, DIN and KPAS.

(*) Sampai dengan 31 Maret 2018, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

Through 31 March 2018, these subsidiaries are () under development phase and have not commenced their commercial operation.*

g. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

g. Board of Commissioners and Directors, and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

31/03/2018 dan/and 31/12/2017

Komisaris Utama	Adi Resanata Somadi Halim	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Aron Yongky Arini Saraswaty Subianto Adi Susanto Djojo Boentoro Arif Patrick Rachmat Toddy Mizaabianto Sugoto	<i>Commissioners</i>
Komisaris Independen:	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Andrianto Oetomo	<i>President Director</i>
Direktur	Ricky Budiarto Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Agung Pramudji Muchamad Koeswono	<i>Directors</i>
Direktur Independen	Lucy Sycilia Lany Djuwita	<i>Independent Director</i>
Ketua komite audit	Stephen Zacharia Satyahadi	<i>Chairman of auditcommittee</i>
Anggota komite audit	Edy Sugito Rachmad	<i>Member of audit committee</i>

h. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 14.652 dan 14.813 karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

h. *As of 31 March 2018 and 31 December 2017, the Company and its subsidiaries collectively employed 14,652 and 14,813 employees, respectively, which consist of permanent and non permanent employees (unaudited).*

i. Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 25 April 2018.

i. *The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Directors on 25 April 2018.*

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

c. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Perseroan dan entitas anak memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas. Cerukan (*bank overdrafts*) yang dibayar sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perseroan dan entitas anak termasuk sebagai komponen kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang mungkin menghasilkan penyesuaian yang material dalam tahun berjalan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan berikut ini:

- Catatan 10 – taksiran masa produktif tanaman perkebunan;
- Catatan 12 – taksiran masa manfaat aset tetap;
- Catatan 13 – asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto;
- Catatan 18 – pengukuran liabilitas imbalan kerja: asumsi aktuarial;
- Catatan 19 – pemanfaatan rugi fiskal;
- Catatan 23 – pengukuran nilai wajar opsi saham.

Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran terhadap nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non keuangan.

d. Statement of cash flows

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company and subsidiaries consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents. Bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of the cash management of the Company and subsidiaries are included as a component of cash for the purpose of the consolidated statements of cash flows.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:

- *Note 10 – estimated productive life of plantations;*
- *Note 12 – estimated useful life of fixed assets;*
- *Note 13 – key assumptions used in discounted cash flow projections;*
- *Note 18 – measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions;*
- *Note 19 – utilization of tax losses;*
- *Note 23 – fair value measurement of stock options.*

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi
(Lanjutan)**

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas *input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: *input*, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi);
- Level 3: *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* tidak dapat diobservasi).

Apabila *input* yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah)

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan dalam catatan berikut :

- Catatan 10 – Tanaman perkebunan;
- Catatan 11 – Hutan tanaman industri dalam pengembangan;
- Catatan 12 – Aset tetap;
- Catatan 23 – Pembayaran berbasis saham.

f. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

**e. Use of judgments, estimates and assumptions
(Continued)**

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price);*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- *Note 10 – Plantations;*
- *Note 11 – Industrial timber plantations;*
- *Note 12 – Fixed assets;*
- *Note 23 – Share based payment.*

f. Principle of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

f. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Saldo dan transaksi signifikan antar perusahaan, termasuk penghasilan dan beban, dieliminasi secara penuh. Keuntungan dan kerugian dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar, perubahan dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum efektif

Beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2018, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perseroan dan entitas anak:

- PSAK 2 (Amandemen 2016/2016 Amendment)
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017/2017 Annual Improvement)
- PSAK 69

f. Principle of consolidation (Continued)

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceases.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries, unless otherwise specified.

Significant intercompany balances and transactions, including income and expenses, are eliminated in full. Unrealized gains and losses resulting from intercompany transactions are eliminated in the consolidated financial statements.

g. Change in Accounting Policies

Standards, amendments and interpretations issued but not yet effective

Certain new/revised accounting standards and interpretations have been issued that are not yet effective for the year ended 31 March 2018, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Company and subsidiaries:

- : Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan/
Disclosure Initiatives in Statements of Cash Flows;
- : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama/Investment in Associate and Joint Ventures;
- : Agrikultur/Agriculture

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018/Effective starting on or after 1 January 2018

- PSAK 16 (Amandemen 2015/2015 Amendment) : Aset Tetap/Fixed Assets;
- PSAK 46 (Amandemen 2016/2016 Amendment) : Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi/ Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses;
- PSAK 53 (Amandemen 2017/2017 Amendment) : Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham/Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction;
- PSAK 69 : Agrikultur/Agriculture

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019/Effective starting on or after 1 January 2019

- ISAK 33 : Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka/Foreign Currency Transaction and Advance Consideration

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

- | | |
|--|---|
| <p>g. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan) Standar, perubahan dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum efektif</p> | <p>g. Change in Accounting Policies (Continued) Standards, amendments and interpretations issued but not yet effective</p> |
|--|---|

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020/Effective starting on or after 1 January 2020

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - PSAK 15 (Amandemen 2017/2017 Amendment) - PSAK 71 - PSAK 71 (Amandemen 2017/2017 Amendment) - PSAK 72 - PSAK 73 | <ul style="list-style-type: none"> : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures; : Instrumen Keuangan/Financial Instrument; : Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif/Financial Instrument: Prepayment Features with Negative Compensation; : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/Revenue from Contracts with Customers; : Sewa/Lease. |
|---|---|

Kecuali sebagaimana diungkapkan di bawah ini, sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih dalam proses mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Except as disclosed below, as of the issuance date of the consolidated financial statements, management is still evaluating the effect of adoption of these standards and interpretation on the consolidated financial statements.

PSAK 69 menjelaskan tentang perlakuan akuntansi atas aset biologis, kecuali tanaman produktif, selama periode transformasi biologis dan untuk pengukuran awal dari produk agrikultur pada titik panen. Produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif akan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen. Pada akhir tanggal periode pelaporan, manajemen masih dalam proses mengevaluasi dampak dari penerapan standar ini di masa depan. Namun, berdasarkan evaluasi awal manajemen, setelah penerapan standar ini akan terdapat penyesuaian pada jumlah aset biologis (produk agrikultur) dan implikasinya terhadap pajak tangguhan terkait, dengan penyesuaian terkait pada jumlah saldo laba (jika material).

PSAK 69 sets out the accounting treatment for biological assets, except for bearer plants, during the period of biological transformation and for the initial measurement of agricultural produce at the point of harvest. Agricultural produce that grows on bearer plants will be measured at fair value less costs to sell at the point of harvest. As of the end of the reporting period, management is still in the process of evaluating the impact on the future application of this standard. However, based on management's initial evaluation, upon the application of this standard there will be an adjustment to the amounts of biological asset (agricultural produce) and its related deferred tax implication, with the corresponding adjustment to the amount of retained earnings (if material).

Amandemen PSAK 16, yang diterbitkan bersamaan dengan PSAK 69, memperkenalkan definisi tanaman produktif dan mengamandemen ruang lingkup PSAK 16 dengan memasukkan tanaman produktif yang berkaitan dengan aktivitas agrikultur. Setelah pengakuan awal, tanaman produktif diukur berdasarkan PSAK 16 menggunakan model biaya atau model revaluasi. Manajemen telah memilih untuk tetap menggunakan model biaya untuk pengukuran selanjutnya tanaman produktif. Oleh karena itu, penerapan standar ini tidak akan memberikan dampak yang signifikan terhadap jumlah dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak.

Amendment to PSAK 16, published concurrently with PSAK 69, introduces a definition of a bearer plant and amends the scope of PSAK 16 to include bearer plants related to agricultural activity. After initial recognition, bearer plants will be measured under PSAK 16 either using the cost model or revaluation model. Management has elected to keep the cost model for the subsequent measurement of bearer plants. Therefore, the application of this standard will not have any significant impact to the amounts and/or disclosures in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES**

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang dijelaskan dibawah ini telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk semua periode yang disajikan.

The significant accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in there in the consolidated financial statements.

a. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi pada saat tanggal akuisisi yaitu ketika pengendalian diperoleh Perseroan (lihat Catatan 2f).

a. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, i.e. when the control is obtained by the Company (see Note 2f).

Perseroan mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

The Company measures goodwill at the acquisition date as:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah;
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah;
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi;
- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

- *The fair value of the consideration transferred, plus;*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus;*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less;*
- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

Goodwill tidak diamortisasi, namun diuji penurunan nilai setiap tahun.

Goodwill is not amortized, but it is tested for impairment annually.

Biaya transaksi dari sebuah kombinasi bisnis dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Transaction costs of a business combination are expensed as incurred.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak. Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries. Non-controlling interests is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

a. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Perseroan memilih untuk mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi secara proporsional terhadap jumlah nilai wajar aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Penyesuaian pada kepentingan nonpengendali didasarkan pada jumlah proporsional dari aset neto entitas anak. Tidak ada penyesuaian terhadap *goodwill* dan tidak ada keuntungan atas kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang/jasa diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan. Pendapatan diakui jika risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait akan mengalir, biaya terkait dan kemungkinan retur barang dapat diestimasi secara andal, tidak ada lagi keterkaitan manajemen dengan barang tersebut dan pendapatan dapat diukur secara andal.

Waktu perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan lokal, penjualan atas produk perikanan diakui biasanya pada saat barang diterima di gudang pelanggan sedangkan penjualan atas produk kelapa sawit diakui biasanya pada saat barang dikirim ke pembeli; untuk pengiriman internasional, perpindahan terjadi pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan. Uang muka yang diterima dari pelanggan, atas pengiriman barang yang belum terjadi, dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

a. Business combinations (Continued)

The Company elects to measure non-controlling interest in the acquiree at their proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets.

Change in the Company's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners. Adjustments to non-controlling interest are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary. No adjustments are made to goodwill and no gain or loss is recognized in profit or loss.

Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as other equity component within the equity section of the consolidated statements of financial position.

b. Revenue and expense recognition

Revenue from sales of goods/services is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and trade discounts. Revenue is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, there is no continuing management involvement with the goods and the amount of revenue can be measured reliably.

The timing of transfer of risks and rewards varies depending on the individual terms of the contract of sale. For local sales, sales from wood product is usually recognized when the goods are received at the customer's warehouse while sales from palm oil product is usually recognized upon delivery of goods; for international shipments, the transfer occurs upon loading the goods onto the relevant carrier at the port. Amounts received in advance from customers, for which the delivery of goods have not occurred, are recorded as advances from customers.

Expenses are recognized when incurred.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

c. Penilaian persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya persediaan atau nilai realisasi neto (*net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, serta biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tapi bukan pengendalian, atas kebijakan keuangan dan operasionalnya. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Perseroan memiliki hak suara *investee* antara 20 sampai 50 persen.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Berdasarkan metode ekuitas, Perseroan mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi sejak tanggal pengaruh signifikan dimulai, sampai tanggal pengaruh signifikan berhenti. Ketika bagian kerugian Perseroan melebihi nilai investasi dalam entitas asosiasi, nilai investasi tercatat diturunkan menjadi nihil dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

c. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is determined using the average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing condition and location. In the case of manufactured inventories, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Investment in associates

Associates are those entities in which the Company has significant influence, but not control, over the financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Company holds between 20 and 50 percent of the voting power of the investee.

Investment in associates are accounted for using the equity method and are recognized initially at cost including transaction costs. Under the equity method, the Company recognized the portion of its share in the income or loss of associates from the date that the significant influence commences, until the date that the significant influence ceases. When the Company's share of losses exceeds its investment in associate, the carrying amount of the investment is reduced to nil, and the recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Company has an obligation or has made payments on behalf of the associate.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

e. Uang muka koperasi

Kebijakan Pemerintah Indonesia mengharuskan pembangunan perkebunan “Plasma” dalam bentuk kerjasama dengan koperasi unit desa. Perseroan berkewajiban untuk membantu dan mengawasi petani plasma dalam pengelolaan perkebunan plasma dan membeli hasil produksi tandan buah segar (“TBS”) milik petani plasma dengan harga yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia.

Uang muka koperasi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi uang muka petani plasma, uang muka untuk pembukaan lahan, uang muka bibit, uang muka pupuk serta sarana pertanian lainnya. Biaya-biaya ini akan dikembalikan oleh petani plasma. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh Entitas anak (pembiayaan sendiri).

Perbedaan antara akumulasi biaya pengembangan plasma (uang muka koperasi) dan nilai perpindahan tangan diakui dalam laba rugi.

f. Tanaman perkebunan

Tanaman perkebunan proyek inti dapat diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, bibit, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pada umumnya, tanaman belum menghasilkan memerlukan waktu 3 tahun untuk menjadi tanaman menghasilkan. Pada saat menentukan usia tanaman menghasilkan, Entitas anak menggunakan perhitungan tengah tahun, yaitu tanaman yang ditanam pada semester pertama mulai diperhitungkan umurnya di tahun bersangkutan dan yang ditanam pada semester kedua mulai diperhitungkan umurnya di tahun berikutnya.

e. Advances to cooperatives

Government of Indonesia’s policy requires the development of “Plasma” plantations on mutual agreement with smallholders or cooperatives. The Company is required to assist and supervise plasma farmers in technical matters relating to plasma plantations and to purchase the fresh fruit bunch (“FFB”) produced by plasma plantations at prices determined by the Government of Indonesia.

Advances to cooperatives represent costs incurred for plasma plantations development which includes advances to plasma farmers, advances for land clearing, advances on seeds, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs will be recovered from plasma farmers. Development of the plasma plantations is financed by the Subsidiaries (self-financing).

The difference between the accumulated plasma plantation development costs (advance to cooperatives) and their hand over value is recognized in profit or loss.

f. Plantations

Plantations under nucleus project (“Inti”) are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations are stated at acquisition cost and not amortized, which include costs incurred for field preparation, planting, seeds, fertilizing and maintaining the plantations, capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations are matured, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Generally, the immature plantation requires 3 years period to become mature plantation. When determining the age of plantation, the Subsidiaries use the mid-year calculation, whereas the age of plantation planted in the first semester is accounted for in the related year and the age of plantation planted in the second semester is accounted for in the following year.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

f. Tanaman perkebunan (Lanjutan)

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi. Tanaman perkebunan mulai diamortisasi sejak bulan tanam yang bersangkutan sudah menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa produktif yakni 20 tahun.

f. Plantations (Continued)

Mature plantations are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is applied starting from the month such plantations are substantially matured, using the straight-line method, over an estimated productive life of 20 years.

g. Hutan Tanaman Industri (“HTI”)

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan HTI, seperti perencanaan, penanaman, budidaya, pemeliharaan dan lainnya kecuali untuk beban umum dan administrasi yang tidak terkait akan dikapitalisasi dan disajikan sebagai HTI dalam pengembangan. Ketika HTI mulai produktif secara komersial, HTI dalam pengembangan akan direklasifikasikan ke HTI dan diamortisasi berdasarkan sisa masa hak konsesi HTI dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Industrial Timber Plantations (“ITP”)

Costs incurred in connection with the developments of ITP, such as planning, plantations, cultivation, maintenance and others except for non-related general and administrative expenses are capitalized and presented as ITP under development. When the ITP area becomes commercially productive, the ITP under development is reclassified to ITP and is amortized based on the remaining term of concession right of the ITP using the straight-line method.

h. Aset tetap

Tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Guna Usaha (“HGU”) disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

h. Fixed assets

Land acquired under Hak Guna Bangunan (“HGB”) and Hak Guna Usaha (“HGU”) titles are measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan (jika ada-termasuk biaya pinjaman yang dikapitalisasi) dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost (if applicable-including capitalized borrowing costs) and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan	5 – 20 tahun/years	Buildings
Infrastruktur	5 – 20 tahun/years	Infrastructures
Mesin dan peralatan	3 – 16 tahun/years	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	4 – 8 tahun/years	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4 – 5 tahun/years	Motor vehicles

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang setidaknya pada akhir pelaporan keuangan tahunan.

The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each financial year end.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Aset tetap (Lanjutan)

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Laba (rugi) yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laba rugi tahun berjalan.

Aset tetap juga termasuk aset dimana Perseroan dan entitas anak memiliki manfaat kepemilikan dalam perjanjian sewa pembiayaan. Sewa dimana Perseroan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal pengakuan, aset sewaan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Saldo dari nilai kini atas pembayaran sewa minimum yang belum dibayar disajikan sebagai utang sewa pembiayaan. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Setelah pengakuan awal, aset sewaan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan aset tersebut. Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan akan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaatnya.

Sewa lainnya adalah sewa operasi dimana aset sewa tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kesepakatan sewa dimana risiko dan manfaat kepemilikan tidak dinyatakan kepada Perseroan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan diperlakukan sebagai kontrak eksekutori, dimana pembayaran sewa diakui sebagai biaya selama masa sewa, dan aset terkait tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan.

h. Fixed assets (Continued)

Normal maintenance expenses are charged to the profit or loss when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed and ready for use.

The gains (losses) from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current year profit or loss.

Fixed assets also include assets of which the Company and subsidiaries have acquired beneficial ownership under finance lease agreements. Leases whereby the Company and subsidiaries assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Upon initial recognition, the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. The balance of the present value of unpaid minimum lease payments is presented as finance lease obligation. Minimum lease payments made under finance lease are apportioned between the finance costs and the reduction of the outstanding obligation. The finance costs are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the obligation. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. The fixed assets acquired under finance lease are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

Other leases are operating leases where the lease assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.

Leasing arrangements in which risks and rewards of ownership are not conveyed to the Company and subsidiaries are classified as operating leases and treated as an executory contract, wherein lease payments are recognized as expense over the lease term, and the underlying assets are not recognized in the Company's consolidated statement of financial position.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan dan entitas anak ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya penghapusan. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak ketiga, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset tidak lancar lainnya), yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang" dan penyertaan saham yang dikategorikan sebagai "Aset keuangan tersedia untuk dijual". Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, cerukan, utang usaha, kewajiban sewa pembiayaan, pinjaman, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Liabilitas instrumen derivatif dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi".

i. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's and subsidiaries' non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

The Company's and subsidiaries' financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, loan to third parties, and refundable deposit (part of other non-current assets), which are categorized as "Loans and receivables" and investment in shares which are categorized as "Available for sale financial assets". Financial liabilities comprise bank loans, bank overdrafts, trade payables, finance lease obligation, borrowings, accrued expenses, other current liabilities and other non-current liabilities, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost". Derivative liabilities are categorized as "Financial liabilities at fair value through profit or loss".

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak ketiga, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset tidak lancar lainnya), yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang" dan penyertaan saham yang dikategorikan sebagai "Aset keuangan tersedia untuk dijual". Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, cerukan, utang usaha, kewajiban sewa pembiayaan, pinjaman, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Liabilitas instrumen derivatif dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan dan entitas anak menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan dan entitas anak atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan dan entitas anak kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Pada pengukuran awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas rugi penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai neto tercatat, pada pengukuran awal. Efek bunga atas penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

j. Financial instruments

The Company's and subsidiaries' financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, loan to third parties, and refundable deposit (part of other non-current assets), which are categorized as "Loans and receivables" and investment in shares which are categorized as "Available for sale financial assets". Financial liabilities comprise bank loans, bank overdrafts, trade payables, finance lease obligation, borrowings, accrued expenses, other current liabilities and other non-current liabilities, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost". Derivative liabilities are categorized as "Financial liabilities at fair value through profit or loss".

A financial instrument is recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's and subsidiaries' contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's and subsidiaries' obligation expire, or are discharged or cancelled.

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan dan entitas anak tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diukur pada nilai wajar, perubahan di dalamnya diakui dalam laba rugi. Biaya transaksi diakui secara langsung dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value, changes therein are recognized in profit or loss. Transaction costs are recognized immediately in profit or loss as incurred.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki selama periode tertentu yang belum bisa ditentukan, dimana mungkin akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing, atau merupakan aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Walaupun demikian, penyertaan pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dicatat pada nilai perolehan dikurangi dengan rugi penurunan nilai.

Financial assets that are classified as available for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus directly attributable transaction costs. These financial assets are measured subsequently at fair value with gains and losses on changes in fair value being recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until financial assets are derecognized. However, the investment in shares that do not have readily determinable fair value are carried at cost net of any impairment losses.

Dividen atas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on available for sale financial assets, if any, are recognized in profit or loss when the right to receive the dividends is established.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, utang bank, cerukan, utang usaha, kewajiban sewa pembiayaan, pinjaman, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau pada saat aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara simultan.

Jumlah yang dibayarkan untuk memperoleh instrumen ekuitas sendiri dicatat langsung sebagai debit ke ekuitas. Hal ini berlaku walaupun instrumen ekuitas tersebut dibatalkan segera atau dimiliki untuk dijual kembali (contohnya saham treasury). Jumlah yang diterima atas penjualan saham treasury dikreditkan langsung ke ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi untuk setiap pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri, atau sehubungan dengan perubahan nilai saham treasury.

k. Pembayaran berbasis saham

Perseroan memberikan opsi saham kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat dalam Program *Employee Stock Option Plan* (ESOP). ESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perseroan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi jasa yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan model *Binominal Lattice*.

j. Financial instruments (Continued)

Bank loans, bank overdrafts, trade payables, finance lease obligation, borrowings, accrued expenses, other current liabilities and other non-current liabilities are initially measured at fair value, less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

Amounts paid to acquire its own equity instruments are debited directly to equity. This applies regardless the equity instruments are cancelled immediately or held for resale (i.e. treasury shares). Amounts received on the sale of treasury shares are credited directly to equity. No gains or losses are recognized in profit or loss on any purchase, sale, issue or cancellation of own equity instruments, or in respect of any change in the value of treasury shares.

k. Share-based payment

The Company granted share options to the Group's eligible employees through Employee Stock Option Plan (ESOP). The ESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date.

The fair value of the share options is computed based on calculations by qualified valuer using the Binominal Lattice model.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

l. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu *curtailment* atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari *curtailment* diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perseroan dan entitas anak atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

m. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang pajak atau pajak yang diharapkan dapat dikembalikan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Pajak kini terutang atau yang dapat dikembalikan diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

l. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's and subsidiaries net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

m. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payables or refundable is measured using the best estimate of amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

m. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika sudah tidak memungkinkan lagi bagi manfaat pajak terkait untuk direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan akan adanya laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui jika ada kemungkinan yang cukup besar (*probable*) bahwa laba kena pajak di masa depan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang masih terbuka (belum diperiksa) berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika ini adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

m. Income tax (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of many factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

Deferred tax asset and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

n. Transaksi mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasi ulang dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu Rp 13.756 (Rupiah penuh)/USD dan Rp 13.548 (Rupiah penuh)/USD masing-masing pada tanggal 31 March 2018 dan 31 Desember 2017.

Labanya dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis, dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Labanya dan rugi kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi umumnya diakui di labanya dan ruginya.

o. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen dari bisnis yang mana operasi dan arus kasnya dapat dibedakan secara jelas dari komponen lain dalam Grup dan:

- mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah;
- bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; atau
- entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi saat pelepasan atau ketika operasi memenuhi kriteria untuk diklasifikasi sebagai aset yang dimiliki untuk dijual.

Ketika sebuah operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, komparatif laporan laba rugi dan komprehensif lain disajikan kembali seakan-akan operasi tersebut telah dihentikan sejak awal tahun periode komparatif.

n. Foreign currency transaction

The functional and reporting currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated into Rupiah using the prevailing exchange rates at that date, which was Rp 13,756 (whole Rupiah)/USD and Rp 13,548 (whole Rupiah)/USD as of 31 March 2018 and 31 December 2017, respectively.

Foreign currency gains and losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

o. Discontinued operation

A discontinued operation is a component of the Group's business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the Group and which:

- *represents a separate major line of business or geographic area of operations;*
- *is part of a single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographic area of operations; or*
- *is a subsidiary acquired exclusively with a view to re-sale.*

Classification as a discontinued operation occurs at the earlier of disposal or when the operation meets the criteria to be classified as held-for-sale.

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative statement of profit or loss and other comprehensive income is restated as if the operation had been discontinued from the start of the comparative year.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham dilutif yang dimiliki Perseroan.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 7 tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

s. Pendapatan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan serta laba dan rugi kurs yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dan entitas anak dicantumkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari “Pendapatan (biaya) keuangan neto”.

p. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential shares owned by the Company.

q. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (“PSAK”) No. 7, “Related Party Disclosures”.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

r. Segment information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Directors.

s. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses that do not arise from the Company’s and subsidiaries’ principal activities are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of “Net finance income (costs)”.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

s. Pendapatan dan biaya keuangan (Lanjutan)

Pendapatan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan serta beban bunga atas pinjaman, laba atau rugi atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan, laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan, serta laba dan rugi atas derivatif terkait.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan bergantung pada pergerakan kurs yang berada dalam posisi laba atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui sebagai laba atau rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

s. Finance income and finance costs (Continued)

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities, foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities, as well as gains and losses on the related derivatives.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31/03/2018	31/12/2017	
Kas	13,487	5.954	<i>Cash on hand</i>
Bank pada pihak ketiga:			<i>Cash in third parties' banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	74,119	167.808	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	72,412	71.021	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41,502	38.553	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	12,341	49.302	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,079	4.914	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	1,986	2.208	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	231	248	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>210,670</u>	<u>334.054</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	22,631	31.772	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Credit Suisse AG	6,041	6.041	<i>Credit Suisse AG</i>
PT Bank ANZ Indonesia	1,815	1.788	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan USD 36.348)	331	400	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to USD 36,348)</i>
	<u>30.818</u>	<u>40.001</u>	
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2.354	1.023	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan EUR 30.915)	-	2	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to EUR 30,915)</i>
	<u>2.354</u>	<u>1.025</u>	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan SGD 47.679)	12	12	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to SGD 47,679)</i>
	<u>12</u>	<u>12</u>	
Pound Sterling Inggris			<i>British Pound Sterling</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan GBP 25.820)	10	9	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to GBP 25,820)</i>
	<u>10</u>	<u>9</u>	
Jumlah bank pada pihak ketiga	<u>243,864</u>	<u>375.101</u>	<i>Total cash in third parties banks</i>
Kas dan setara kas	<u>257,351</u>	<u>381.055</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Cerukan dari pihak ketiga:			<i>Bank overdraft from third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14)	(99.427)	(99.243)	<i>PT Bank Central Asia Tbk (Note 14)</i>
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	<u>157.924</u>	<u>281.812</u>	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>
Pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tingkat suku bunga per tahun rata-rata:			<i>As of 31 March 2018 and 31 December 2017, the average interest rates per annum of:</i>
Cerukan			<i>Bank overdraft</i>
Rupiah	3,00% - 9,50%	3,00% - 9,50%	<i>Rupiah</i>
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.			<i>There are no cash and cash equivalents balance placed with related parties.</i>
Per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan kas dan setara kas.			<i>As of 31 March 2018 and 31 December 2017, the Company and subsidiaries do not pledge its cash and cash equivalents.</i>

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Piutang usaha dari pihak ketiga	268.250	318.998	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang usaha dari pihak berelasi	10.956	10.873	<i>Trade receivables from related parties</i>
	<u>279.206</u>	<u>329.871</u>	
Penyisihan penurunan nilai	(4.531)	(4.531)	<i>Impairment provision</i>
	<u>274.675</u>	<u>325.340</u>	
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			<i>The aging of trade receivables is as follows:</i>
	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Belum jatuh tempo	154.449	217.077	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	27.102	31.286	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	19.544	19.093	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	18.605	9.074	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	54.975	48.810	<i>More than 90 days</i>
	<u>274.675</u>	<u>325.340</u>	
Piutang usaha dalam mata uang:			<i>Trade receivables in currencies:</i>
Rupiah	86.348	144.034	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	114.105	109.577	<i>US Dollar</i>
Euro	74.222	71.729	<i>Euro</i>
	<u>274.675</u>	<u>325.340</u>	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Piutang usaha Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 248.503 dan Rp 296.988 pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

The Company's and TKPI's trade receivables totaled to Rp 248,503 and Rp 296,988 as of 31 March 2018 and 31 December 2017, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31/03/2018	31/12/2017	
Barang jadi	95.496	71.648	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	227.198	231.877	<i>Work in process</i>
Bahan baku	57.092	64,057	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, benih dan suku cadang	194.750	210.363	<i>Supplementary materials, seeds and spare parts</i>
Bahan dalam perjalanan	8.412	23,501	<i>Materials in transit</i>
	<u>582.948</u>	<u>601.446</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(13.106)	(13.106)	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
	<u>569.842</u>	<u>588.340</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut: *The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:*

	31/03/2018	31/12/2017	
Saldo awal	13.106	1.579	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pembalikan)	-	11.527	<i>Addition (reversal)</i>
Saldo akhir	<u>13.106</u>	<u>13.106</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Maret 2018, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 448.682 (2017: Rp 445.682). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 March 2018, all inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 448,682 (2017: Rp 445,682). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Persediaan Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 105.642 dan Rp 84.284 pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

The Company's and TKPI's inventories totaled to Rp 105,642 and Rp 84,284 as of 31 March 2018 and 31 December 2017, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

7. UANG MUKA

7. ADVANCE PAYMENTS

	31/03/2018	31/12/2017	
Pembelian bahan	160.805	164,625	<i>Purchase of materials</i>
Karyawan	11,671	12,849	<i>Employee</i>
Lain-lain	43,527	36,112	<i>Others</i>
	<u>216.003</u>	<u>213,586</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

8. PINJAMAN PADA PIHAK KETIGA

8. LOAN TO THIRD PARTIES

	31/03/2018		31/12/2017		
	Jangka pendek/ <i>Current</i>	Jangka panjang/ <i>Non-current</i>	Jangka pendek/ <i>Current</i>	Jangka panjang/ <i>Non-current</i>	
Pinjaman yang diberikan oleh SWA, entitas anak, kepada PT REA Kaltim Plantations dengan jumlah fasilitas sebesar USD 19.422.564 dan GBP 7.769.859 (2017: USD 19.422.564 dan GBP 7.769.859). Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga LIBOR plus 5,046% dan SIBOR plus 2,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS dan 10,25% - 10,55% untuk pinjaman dalam Pound Sterling. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 15 Desember 2018 dan 15 Desember 2020	57.572	360.068	56.701	343.052	<i>Loan given by SWA, a subsidiary, to PT REA Kaltim Plantations with total facility of USD 19,422,564 and GBP 7,769,859 (2017: USD 19,422,564 and GBP 7,769,859). The loan is subject to interest rate per annum of LIBOR plus 5.046% and SIBOR plus 2.75% for loan denominated in US Dollar and 10.25% - 10.55% for loan denominated in Pound Sterling. The loan facility will due in various dates between 15 December 2018 and 15 December 2020</i>
Pinjaman yang diberikan oleh APR, entitas anak, kepada PT Dhanya Perbawa Pradhikasa (DPP) dengan fasilitas maksimal untuk investasi dan modal kerja masing-masing sebesar Rp 9.200 dan Rp 3.000 (2017: Rp. 9.200 dan Rp. 3.000). Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga 10%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 15 Januari 2019	-	7.461	-	3.286	<i>Loan given by APR, a subsidiary, to PT Dhanya Perbawa Pradhikasa (DPP) with maximum facility for investment and working capital are Rp 9,200 and Rp 3,000, respectively (2017: Rp.9,200 and Rp. 3,000). This loan bear interest rate of 10% per annum. The loan facility will due on 15 January 2019</i>
	<u>57.572</u>	<u>367.529</u>	<u>56.701</u>	<u>346.338</u>	

9. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

9. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL ASSETS

Merupakan penyertaan saham pada perusahaan sebagai berikut:

Represent investment in shares in the following companies:

Nama Perusahaan/ <i>Company's name</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>
		31/03/2018	31/12/2017
Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through:			
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA"):			
PT Pinafal Nusantara	8%	700	700
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):			
PT REA Kaltim Plantations	10%	163.436	163.436
PT Agro Pratama ("APR"):			
PT REA Kaltim Plantations	5%	76.969	76.969
		<u>241.105</u>	<u>241.105</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**9. ASET KEUANGAN TERSEDIA
UNTUK DIJUAL (Lanjutan)**

**9. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL
ASSETS (Continued)**

Pada 16 Agustus 2016, Perseroan melalui SWA dan APR masing-masing menandatangani perjanjian jual beli bersyarat dan pendaftaran atas 1.530 saham baru dan 650 saham yang sudah ada dari PT REA Kaltim Plantations dengan total USD 14.964.827 atau setara dengan Rp 199.274 (USD 6.864,6/saham). Transaksi pembelian saham ini selesai pada tanggal 2 Desember 2016. Sehingga, efektif pada tanggal tersebut Perseroan memiliki 15% kepemilikan dari PT REA Kaltim Plantations.

On 16 August 2016, the Company through SWA and APR entered into conditional sales purchase and subscription agreement to purchase 1,530 newly issued shares and 650 existing shares of PT REA Kaltim Plantations, respectively totaled to USD 14,964,827 or equivalent to Rp 199,274 (USD 6,864.6/share). This purchase of shares was completed on 2 December 2016. As a result, effective on that date the Company owns 15% ownership of PT REA Kaltim Plantations.

Sesuai ketentuan dalam Klausul 11 Perjanjian Jual Beli Saham, SWA dan APR diwajibkan memberikan tambahan modal disetor ke PT REA Kaltim Plantations setelah adanya pemulihan jumlah pajak tertentu oleh PT REA Kaltim Plantations dan anak perusahaannya. Pada tanggal 25 Agustus 2017, Perseroan melalui SWA dan APR memberikan tambahan modal disetor ke PT REA Kaltim Plantations sejumlah Rp 10.730, atau sebesar 15% dari jumlah pajak yang dipulihkan kembali oleh PT REA Kaltim dan anak perusahaannya.

Pursuant to the provisions of Clause 11 of the Share Purchase and Subscription Agreement, SWA and APR are required to make additional capital contribution to PT REA Kaltim Plantations following the recovery of certain tax amounts by PT REA Kaltim Plantations and its subsidiary. On 25 August 2017, the Company through SWA and APR made an additional capital contribution to PT REA Kaltim Plantations totaling to Rp 10,730, equal to 15% from recovery of certain tax amounts by PT REA Kaltim and its subsidiary.

Pada tahun 2017, Perseroan melalui SWA dan APR setuju untuk mengkonversi pinjaman ke PT REA Kaltim Plantations sebesar USD 2.265.318 (setara dengan Rp 30.401) menjadi tambahan penyertaan saham yang dikeluarkan oleh PT REA Kaltim Plantations dengan jumlah saham yang dikeluarkan sebanyak 330 saham untuk SWA dan APR.

In 2017, the Company through SWA and APR agreed to convert loan to PT REA Kaltim Plantations totaled to USD 2,265,318 (equivalent to Rp 30,401) into additional investment in share capital issued by PT REA Kaltim Plantations with total shares issued of 330 shares for SWA and APR.

Pada tanggal 31 Maret 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dari investasi dalam saham, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

As of 31 March 2018, management believed that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the carrying amount of the investment in shares and therefore an allowance for impairment loss was not necessary.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

10. TANAMAN PERKEBUNAN

10. PLANTATIONS

Merupakan tanaman perkebunan di bawah proyek *nucleus* ("Inti") yang terdiri dari tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Represent plantations under nucleus project ("Inti") which consisted of mature and immature plantation.

	31/03/2018					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Tanaman menghasilkan:						<i>Mature plantations:</i>
Harga perolehan	2.421.725	-	-	309.632	2.731.357	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(599.090)	(34.518)	-	-	(633.608)	<i>Accumulated amortization</i>
	<u>1.822.635</u>	<u>(34.518)</u>	<u>-</u>	<u>309.632</u>	<u>2.097.749</u>	
Tanaman belum menghasilkan	945.225	36.593	-	(309.632)	672.186	<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	<u>2.767.860</u>	<u>2.075</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.769.935</u>	<i>Net book value</i>

	31/12/2017					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Tanaman menghasilkan:						<i>Mature plantations:</i>
Harga perolehan	2.052.547	-	-	369.178	2.421.725	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(476.425)	(122.665)	-	-	(599.090)	<i>Accumulated amortization</i>
	<u>1.576.122</u>	<u>(122.665)</u>	<u>-</u>	<u>369.178</u>	<u>1.822.635</u>	
Tanaman belum menghasilkan	1.112.124	202.279	-	(369.178)	945.225	<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	<u>2.688.246</u>	<u>79.614</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.767.860</u>	<i>Net book value</i>

Biaya amortisasi tanaman menghasilkan untuk tahun berakhir 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, dicatat sebagai biaya produksi.

The amortization expense of mature plantations for the years ended 31 March 2018 and 31 December 2017, was charged to production costs.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan perolehan atau pengembangan tanaman belum menghasilkan yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan, yang masing-masing sebesar Rp 14.917 dan Rp 92.380 untuk tahun berakhir 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Interest expense from bank loans directly attributable to acquisition cost or development of qualifying immature plantations were fully capitalized to immature plantations, amounted to Rp 14,917 and Rp 92,380 for the years ended 31 March 2018 and 31 December 2017, respectively.

Tanaman perkebunan entitas anak dengan jumlah masing-masing Rp 1.298.555 dan Rp 1.319.547 pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

The subsidiaries' plantations totaled to Rp 1,298,555 and Rp 1,319,547 as of 31 March 2018 and 31 December 2017, respectively, are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

Ikhtisar saldo bersih tanaman menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman adalah sebagai berikut:

A summary of net mature plantations balance based on planted area/location was as follows:

	31/03/2018	31/12/2017	
Kalimantan Timur	1.380.103	1.263.406	<i>East Kalimantan</i>
Kalimantan Tengah	428.170	424.061	<i>Central Kalimantan</i>
Kalimantan Barat	289.476	135.168	<i>West Kalimantan</i>
	<u>2.097.749</u>	<u>1.822.635</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

10. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

10. PLANTATIONS (Continued)

KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN, entitas anak Perseroan, memiliki ijin lokasi dengan total lahan sebesar 75.754,44 hektar. KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN sedang dalam proses untuk memperoleh hak atas penggunaan tanah tersebut (“Hak Guna Usaha/HGU”).

KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN, the Company’s subsidiaries, have location permits (“Ijin Lokasi”) with a total area of 75,754.44 hectares. KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN are still in the process of obtaining the land usage rights (“Hak Guna Usaha/HGU”).

Hak atas penggunaan tanah entitas anak selain KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, MNS, (“Hak Guna Usaha/HGU”) dengan total luas area 77.889,93 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 30 tahun sampai dengan 35 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Kalimantan, Indonesia. Hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2032 sampai dengan 2051.

The subsidiaries’ land usage rights (“Hak Guna Usaha/HGU”) other than KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, MNS with a total area of 77,889.93 hectares are valid for various periods from 30 years to 35 years and located in various areas in Kalimantan, Indonesia. These rights will expire on various dates from 2032 to 2051.

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Immature plantations and mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

Per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, nilai wajar tanaman perkebunan masing-masing adalah sebesar Rp 7.890.335 dan Rp 7.888.260. Nilai wajar dari tanaman perkebunan diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto untuk tanaman menghasilkan (nilai wajar level 3) dan model pendekatan biaya untuk tanaman belum menghasilkan (nilai wajar level 2). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi arus kas terdiskonto termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga tandan buah segar dan minyak sawit serta tingkat diskonto.

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, the fair value of plantations amounted to Rp 7,890,335 and Rp 7,888,260, respectively. The fair value of the plantations is measured based on calculation by qualified appraisers using the discounted cash flow model for mature plantation (fair value level 3) and cost approach model for immature plantation (fair value level 2). Assumptions and inputs used in the discounted cashflow valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, fresh fruit bunch and crude oil price, and discount rate.

Pada tanggal 31 Maret 2018, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa produktif tanaman perkebunan dan hasilnya telah sesuai. Masa produktif dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 March 2018, management has reviewed the estimated productive life of plantations and has found them to be appropriate. The productive life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

**11. HUTAN TANAMAN INDUSTRI
DALAM PENGEMBANGAN**

**11. INDUSTRIAL TIMBER PLANTATIONS
UNDER DEVELOPMENT**

Rincian mutasi saldo dari biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

Movement in the costs of industrial timber plantations under development stage is as follows:

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Saldo awal	90.599	86.746	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	659	3.853	<i>Additions</i>
Saldo akhir	<u>91.258</u>	<u>90.599</u>	<i>Ending balance</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**11. HUTAN TANAMAN INDUSTRI
DALAM PENGEMBANGAN
(Lanjutan)**

**11. INDUSTRIAL TIMBER PLANTATIONS
UNDER DEVELOPMENT (Continued)**

Seluruh hutan tanaman industri dalam pengembangan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya.

All industrial timber plantations under development are not insured against risks of fire and other risks.

Per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, nilai wajar hutan tanaman industri dalam pengembangan masing-masing adalah sebesar Rp 111.278 dan Rp 110.619. Nilai wajar dari hutan tanaman industri dalam pengembangan diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto (nilai wajar level 3). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga kayu dan tingkat diskonto.

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, the fair value of industrial timber plantations under development amounted to Rp 111,278 and Rp 110,619, respectively. The fair value of the industrial timber plantations under development is measured based on calculation by qualified appraiser using the discounted cash flow model (fair value level 3). Assumptions and inputs used in the valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, wood price and discount rate.

Tidak ada hutan tanaman industri dalam pengembangan yang dijadikan jaminan untuk pinjaman bank.

There is no industrial timber plantations under development which are pledged as collateral for bank loans.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

		31/03/2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	237.585	-	-	-	237.585	Land
Bangunan	1.406.107	-	(1.531)	7.248	1.411.824	Buildings
Infrastruktur	115.511	-	-	3.368	118.879	Infrastructures
Mesin dan peralatan	1.491.261	22.075	(21.935)	12.889	1.504.290	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	47.445	256	(270)	(932)	46.499	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	19.703	9.445	-	295	29.443	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan	30.431	15.195	(1.012)	-	44.614	Assets under finance lease
	3.348.043	46.971	(24.748)	22.868	3.393.134	
Aset dalam penyelesaian	73.354	79.417	-	(22.868)	129.903	Construction in progress
	3.421.397	126.388	(24.748)	-	3.523.037	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(395.137)	(17.779)	289	-	(412.627)	Buildings
Infrastruktur	(37.602)	(4.277)	-	-	(41.879)	Infrastructures
Mesin dan peralatan	(872.132)	(34.789)	17.092	(312)	(890.141)	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(39.032)	(774)	185	312	(39.309)	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(17.710)	(337)	-	-	(18.047)	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan	(1.973)	(1.798)	447	-	(3.324)	Assets under finance lease
	(1.363.586)	(59.754)	18.013	-	(1.405.327)	
Penyisihan penurunan nilai	(6.977)	-	-	-	(6.977)	Impairment provision
Nilai buku	2.050.834				2.110.733	Net book value
		31/12/2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	199.063	26.990	(74)	11.606	237.585	Land
Bangunan	1.290.635	11.920	(2.401)	105.953	1.406.107	Buildings
Infrastruktur	90.983	-	(2.984)	27.512	115.511	Infrastructures
Mesin dan peralatan	1.304.517	38.220	(34.336)	182.860	1.491.261	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	44.647	1.261	(104)	1.641	47.445	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	18.582	1.133	(3.240)	3.228	19.703	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan	13.436	23.227	(252)	(5.980)	30.431	Assets under finance lease
	2.961.863	102.751	(43.391)	326.820	3.348.043	
Aset dalam penyelesaian	288.789	111.405	(20)	(326.820)	73.354	Construction in progress
	3.250.652	214.156	(43.411)	-	3.421.397	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(326.438)	(69.150)	451	-	(395.137)	Buildings
Infrastruktur	(23.988)	(13.803)	189	-	(37.602)	Infrastructures
Mesin dan peralatan	(760.511)	(141.094)	30.433	(960)	(872.132)	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(35.978)	(3.181)	72	55	(39.032)	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(15.798)	(1.943)	3.210	(3.179)	(17.710)	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan	(3.047)	(3.107)	97	4.084	(1.973)	Assets under finance lease
	(1.165.760)	(232.278)	34.452	-	(1.363.586)	
Penyisihan penurunan nilai	-	(6.977)	-	-	(6.977)	Impairment provision
Nilai buku	2.084.892				2.050.834	Net book value

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

		31/03/2018				
		Operasi yang dihentikan - divisi Door/ Discontinued operation - Door division (Catatan/ Note 34)	Jumlah/ Total			
Operasi yang dilanjutkan/ Continuing operations	Operasi yang dihentikan - divisi Door/ Discontinued operation - Door division (Catatan/ Note 34)	Jumlah/ Total				
<i>Depreciation expenses were charged to:</i>						
Penyusutan dibebankan pada:						
Biaya produksi	55.091	910	56.001			<i>Production costs</i>
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi	1.908	122	2.030			<i>Selling and general and administrative expenses</i>
Tanaman belum menghasilkan	735	-	735			<i>Immature plantations</i>
Uang muka koperasi	952	-	952			<i>Advances to cooperatives</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	36	-	36			<i>Industrial timber plantations under development</i>
	<u>58.722</u>	<u>1.032</u>	<u>59.754</u>			
		31/12/2017				
		Operasi yang dihentikan - divisi Door/ Discontinued operation - Door division (Catatan/ Note 34)	Jumlah/ Total			
Operasi yang dilanjutkan/ Continuing operations	Operasi yang dihentikan - divisi Door/ Discontinued operation - Door division (Catatan/ Note 34)	Jumlah/ Total				
<i>Depreciation expenses were charged to:</i>						
Penyusutan dibebankan pada:						
Biaya produksi	213.318	2.640	215.958			<i>Production costs</i>
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi	9.543	35	9.578			<i>Selling and general and administrative expenses</i>
Tanaman belum menghasilkan	4.089	-	4.089			<i>Immature plantations</i>
Uang muka koperasi	2.488	-	2.488			<i>Advances to cooperatives</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	165	-	165			<i>Industrial timber plantations under development</i>
	<u>229.603</u>	<u>2.675</u>	<u>232.278</u>			

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:

		31/03/2018				
		Operasi yang dihentikan - divisi Door/ Discontinued operation - Door division (Catatan/ Note 34)	Jumlah/Total			
Operasi yang dilanjutkan/ Continuing operations	Operasi yang dihentikan - divisi Door/ Discontinued operation - Door division (Catatan/ Note 34)	Jumlah/Total				
Nilai tercatat aset yang dilepas	(3.357)	(3.378)	(6.735)			<i>Carrying amount of assets sold and disposed</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.297	4.152	7.449			<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>(60)</u>	<u>774</u>	<u>714</u>			<i>Gain on sale and disposal of fixed assets</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	31/12/2017		Jumlah/Total	
	Operasi yang dilanjutkan/ Continuing operations	Operasi yang dihentikan - divisi Door/ Discontinued operation - Door division (Catatan/ Note 34)		
Nilai tercatat aset yang dilepas	(6.767)	(2.192)	(8.959)	<i>Carrying amount of assets sold and disposed Proceeds from sales of fixed assets (Loss) gain on sale and disposal of fixed assets, net</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8.516	8.992	17.508	
(Rugi) laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap, neto	1.749	6.800	8.549	

	31/03/2018	31/12/2017	
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:			<i>Assets under construction consist of:</i>
Bangunan	60.393	17.254	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	26.954	25.257	<i>Infrastructures</i>
Mesin	24.061	13.011	<i>Machinery</i>
Lain-lain	18.495	17.832	<i>Others</i>
	129.903	73.354	

Persentase penyelesaian	5% - 99%	7% - 99%	<i>Completion percentage</i>
-------------------------	----------	----------	------------------------------

Beberapa aset tetap dari Perseroan dan dari beberapa entitas anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Certain fixed assets of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

Hak atas penggunaan tanah Perseroan ("Hak Guna Bangunan/HGB") dengan total luas area 155,34 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 27 tahun sampai dengan 40 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hak-hak ini dapat diperpanjang.

The Company's land usage rights ("Hak Guna Bangunan/HGB") with a total area of 155.34 hectares are valid for the various periods from 27 years to 40 years and located in various areas in Indonesia. These rights can be extended.

Pada tanggal 31 Maret 2018, seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.511.138 (2017: Rp 3.411.694). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 31 March 2018, all property, plant and equipment, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 3,511,138 (2017: Rp 3,411,694). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp nol dan Rp 4.607 untuk tahun berakhir 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Interest expense from bank loans directly attributable to the construction of qualifying fixed assets were fully capitalized to fixed assets, amounted to Rp nil and Rp 4.607 for the years ended 31 March 2018 and 31 December 2017, respectively.

Perolehan aset tetap yang masih terutang pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sejumlah Rp 14.695 dan Rp 21.080.

Acquisition of fixed assets which is still payable as of 31 March 2018 and 31 December 2017 amounted to Rp 14,695 and Rp 21,080, respectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

Per 31 maret 2018 dan 31 Desember 2017 , nilai wajar aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp 3.499.240 dan Rp 3.437.116. Nilai wajar dari aset tetap diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

As of 31 March 2018 and 31 December 2017 , the fair value of fixed assets amounted to Rp 3,499,240 and Rp 3,437.116, respectively. The fair value of the fixed assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

Pada tahun 2017, manajemen menyadari keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tetap tertentu tidak dapat dipulihkan sepenuhnya; penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 6.977 dicatat di laporan laba rugi.

During 2017, as management became aware of circumstances that indicates the carrying amounts of certain fixed assets could not be fully recovered; a Rp 6,977 impairment provision was recorded in the statement of profit or loss.

Pada tanggal 31 Maret 2018, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 March 2018, management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful life are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

13. GOODWILL

13. GOODWILL

Goodwill timbul dari hasil akuisisi bisnis:

Goodwill arose from business acquisition of:

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
TKPI	97.136	97.136	TKPI
KPAS	52.858	52.858	KPAS
APR	31.838	31.838	APR
	<u>181.832</u>	<u>181.832</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”)

Pada tanggal 27 April 2011, Perseroan membeli 17,16% kepemilikan saham pada TKPI melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 26.100 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perseroan mengakuisisi tambahan 33,72% kepemilikan saham di TKPI sehingga menjadi 50,88% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 104.400 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 9 Juni 2011, Perseroan memperoleh pengendalian atas TKPI.

Akuisisi dan selanjutnya perolehan pengendalian atas TKPI diharapkan akan meningkatkan lini usaha dan pangsa pasar Perseroan dalam industri pengolahan kayu.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”)

On 27 April 2011, the Company purchased 17.16% shares ownership in TKPI through purchase of new shares issued by TKPI for Rp 26,100 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share.

On 9 June 2011, the Company acquired additional 33.72% shares ownership in TKPI to become 50.88% shares ownership through purchase of additional new shares issued by TKPI for Rp 104,400 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Effective 9 June 2011, the Company obtained control of TKPI.

Acquisition and then taking control of TKPI are expected to increase the Company’s wood processing business line and market share.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	130.500	Purchase consideration
Kas	139.148	Cash
Piutang usaha dan piutang lain-lain	36.373	Trade and other receivables
Persediaan	74.893	Inventories
Aset lancar lainnya	12.523	Other current assets
Aset tetap, bersih	231.380	Fixed assets, net
Utang dan pinjaman	(162.835)	Loans and borrowings
Utang usaha	(124.206)	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	(40.617)	Advance from customer
Liabilitas jangka pendek lainnya	(75.146)	Other current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(13.228)	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(12.711)	Other non-current liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>65.574</u>	Total identifiable net assets acquired

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Nilai wajar dari aset tetap yang diperoleh pada tanggal akuisisi sebesar Rp 231.380 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar liabilitas dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 13.228 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 34.652 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed asset at acquisition date of Rp 231,380 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 13,228 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 34,652 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	130.500	<i>Total consideration transferred</i>
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	32.210	<i>Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(65.574)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
Goodwill	<u>97.136</u>	<i>Goodwill</i>

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")

Pada tanggal 29 Nopember 2011, Perseroan dan entitas anak, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), mengakuisisi masing-masing 95% dan 5% kepemilikan saham atas KPAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham KPAS. Perseroan dan PWP membayarkan kepada para pemegang saham KPAS sebesar Rp 110.700 untuk 1.000 saham KPAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan KPAS sejak akuisisi ini.

On 29 November 2011, the Company and a subsidiary, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), acquired 95% and 5% shares ownership of KPAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of KPAS. The Company and PWP paid to the existing shareholders of KPAS an amount totalling to Rp 110,700 for 1,000 shares of KPAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled KPAS as a result of this acquisition.

Perolehan pengendalian atas KPAS akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Taking control of KPAS will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	110.700	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan setara kas	2.628	<i>Cash and cash equivalents</i>
Persediaan	33.224	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	617	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	14.462	<i>Fixed assets, net</i>
Tanaman perkebunan, bersih	108.782	<i>Plantations, net</i>
Uang muka koperasi	14.237	<i>Advances to cooperatives</i>
Aset tidak lancar lainnya	20.539	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(10.334)	<i>Current liabilities</i>
Utang jangka panjang	(15.905)	<i>Long-term loan</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(19.016)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(91.392)	<i>Other non-current liabilities</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>57.842</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman perkebunan yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 14.462 dan Rp 108.782 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 19.016 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 19.095 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and plantations at acquisition date of Rp 14,462 and Rp 108,782, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 19,016 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 19,095 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	110.700	<i>Total consideration transferred</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(57.842)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>52.858</u>	<i>Goodwill</i>

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Agro Pratama (“APR”)

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perseroan mengakuisisi 99,97% kepemilikan saham di PT Agro Pratama melalui pembelian saham dari para pemegang saham PT Agro Pratama. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham PT Agro Pratama sebesar Rp 50.382 untuk 29.989 saham PT Agro Pratama atau sebesar Rp 1.680.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan PT Agro Pratama sejak tanggal akuisisi ini.

Perolehan pengendalian atas PT Agro Pratama akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui *goodwill* sebesar Rp 31.838.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	2015
Imbalan pembelian	50.382
Kas dan setara kas	3.437
Piutang usaha dan piutang lainnya	696
Persediaan	4.233
Aset lancar lainnya	453
Aset tetap, bersih	30.861
Tanaman perkebunan, bersih	145.984
Utang usaha	(456)
Utang dan pinjaman	(156.984)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.183)
Liabilitas imbalan kerja	(2.579)
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(5.711)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(198)
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	18.553

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman perkebunan yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 30.861 dan Rp 145.984 adalah berdasarkan valuasi dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 5.711 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 5.360 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Acquisition of PT Agro Pratama (“APR”)

On 11 May 2015, the Company acquired 99.97% share ownership in PT Agro Pratama through purchase of shares from existing shareholders of PT Agro Pratama. The Company paid to the existing shareholders of PT Agro Pratama an amount totalling to Rp 50,382 for 29,989 shares of PT Agro Pratama for amounting to Rp 1,680,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled PT Agro Pratama since the acquisition date.

Taking control of PT Agro Pratama will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

As a result of the transaction, the Company recognized a goodwill for an amount of Rp 31,838.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	Purchase consideration
	Cash and cash equivalents
	Trade and others receivables
	Inventories
	Other current assets
	Fixed assets, net
	Plantations, net
	Trade payables
	Loans and borrowing
	Other current liabilities
	Employee benefit liabilities
	Deferred tax liabilities, net
	Other non-current liabilities
	Fair value of net assets acquired

The fair value of the acquired fixed assets and plantations at acquisition date of Rp 30,861 and Rp 145,984, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 5,711 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 5,360 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2015	
Jumlah imbalan yang dialihkan	50.382	<i>Total consideration transferred</i>
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	9	<i>Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(18.553)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>31.838</u>	<i>Goodwill</i>

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk PT Agro Pratama kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling PT Agro Pratama' products to the Company.

Uji penurunan nilai atas goodwill

Impairment test of goodwill

Untuk tujuan pegujian penurunan nilai, jumlah nilai tercatat goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas sebagai berikut:

For the purpose of impairment testing, the aggregate carrying amounts of goodwill is allocated to each cash generating unit (CGU) as follows:

	31/03/2018	31/12/2017	
TKPI	97.136	97.136	<i>TKPI</i>
KPAS dan Perseroan	52.858	52.858	<i>KPAS and the Company</i>
APR dan Perseroan	31.838	31.838	<i>APR and the Company</i>
	<u>181.832</u>	<u>181.832</u>	

KPAS dan Perseroan

KPAS and the Company

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara KPAS dan Perseroan karena Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. The CGU represented KPAS and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31/03/2018	31/12/2017	
Tingkat diskonto	10,14%	10,14%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama empat belas (2017: empat belas) tahun kedepan)	15,53%	19,34%	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next thirteen (2017: fourteen) years)</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

KPAS dan Perseroan (Lanjutan)

KPAS and the Company (Continued)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas selama empat belas (2017: lima belas) tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Fourteen (2017: fifteen) years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ Average growth rate		Year of business plan
	31/03/2018	31/12/2017	
Tahun ke 1 sampai 10	21,26%	28,05%	Year 1 to 10
Tahun ke 11 sampai 13 (2017: tahun ke 11 sampai 14)	(3,55%)	(2,44%)	Year 11 to 13(2017: year 11 to 14)
Tahun ke 14 (2017: tahun ke 15)	(51,92%)	(49,60%)	Year 14 (2017: year 15)

APR dan Perseroan

APR and the Company

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara APR dan Perseroan karena Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk APR kepada Perseroan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. The CGU represented APR and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling APR's products to the Company.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31/03/2018	31/12/2017	
Tingkat diskonto	10,08%	10,08%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama tiga belas (2017: empat belas tahun) kedepan)	15,46%	11,93%	Budgeted EBITDA growth rate (average of next thirteen (2017: fourteen) years)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost capital.

Arus kas selama tiga belas (2017: empat belas) tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanaman perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Thirteen (2017: fourteen) years of future cash flows were included in the discounted cash flows model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

APR dan Perseroan (Lanjutan)

APR and the Company (Continued)

EBITDA yang dianggapkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience adjusted for the following:

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ Average growth rate		Year of business plan
	31/03/2018	31/12/2017	
Tahun ke 1 sampai 10 (diluar periode pembangunan pabrik)	19,54%	16,01%	Year 1 to 10 (excluding period of mill factory construction)
Tahun ke 11 sampai 13 (2017: tahun ke 11 sampai 14)	4,57%	4,79%	Year 11 to 13 (2017: year 11 to 14)
Tahun ke 14 (2017:tahun 15)	(10,14%)	(7,60%)	Year 14 (2017: year 15)

Berdasarkan evaluasi atas status goodwill (TKPI, KPAS, dan APR) pada akhir tahun manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk goodwill tidak diperlukan.

Based on evaluation of the status of goodwill (TKPI, KPAS, and APR) at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary.

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

	31/03/2018	31/12/2017	
Utang bank jangka pendek:			Short-term bank loans:
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja (termasuk cerukan) dan fasilitas pinjaman talangan; dengan fasilitas maksimal Rp 1.052.500 dan USD 38.568.922, termasuk cerukan Rp 122.500 (2017: Rp 1.052.500 dan USD 54.168.922, termasuk cerukan Rp 122.500); saldo akhir periode: USD 26.520.251 dan Rp 147.199 termasuk cerukan Rp 99.427 (2017: USD 27.230.663 dan Rp 130.067 termasuk cerukan Rp 99.243) dan akan jatuh tempo pada 12 Mei 2021 (2017: 12 Mei 2018)	512.011	498.988	PT Bank Central Asia, Tbk., Jakarta, working capital (including bank overdraft) and bridging loan facilities; maximum facilities Rp 1,052,500 and USD 38,568,922, including bank overdraft of Rp 122,500 (2017: Rp 1,052,500 and USD 54,168,922, including bank overdraft of Rp 122,500); outstanding balance at periods-end: USD 26,520,251 and Rp 147,199, including bank overdraft Rp 99,427 (2017: USD 27,230,663 and Rp130,067 including bank overdraft of Rp 99,243) and will due on 12 May 2021 (2017: 12 May 2018)
PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta, fasilitas modal kerja; dengan fasilitas maksimal dan saldo akhir periode: USD 456.000 (2017: USD 456.000) dan akan jatuh tempo pada 31 Agustus 2018 (2017: 31 Agustus 2018)	6.273	6.178	PT Bank HSBC Indonesia., Jakarta, working capital facility; maximum facility and outstanding balance at periods-end: USD 456,000 (2017: USD 456,000) and will due on 31 August 2018 (2017: 31 August 2018)
	<u>518.284</u>	<u>505.166</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

13. BANK LOANS (Continued)

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Utang bank jangka panjang:			<i>Long-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas kredit investasi; fasilitas maksimal Rp3.931.441 dan USD 32.430.430 (2017: Rp 3.142.192 dan USD 33.781.904) saldo akhir periode : Rp 3.001.440 dan USD 33.369.400 (2017: Rp 3.082.432 dan USD 42.014.117); dibayar secara angsuran triwulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada berbagai tanggal antara April 2018 – April 2026 (2017: Februari 2018 – April 2026)	3.442.092	3.534.521	<i>PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, investment credit facilities; maximum facilities Rp 3.931.441 and USD 32,430,430 (2017: Rp 3,142,192 and USD 33,781,904); outstanding balance at periods-end Rp 3,001,440 and USD 33,369,400 (2017: Rp 3,082,432 and USD 33,781,904) repayable on a quarterly installment basis and the final repayment due in various dates between April 2018 – April 2026 (2017: February 2018 – April 2026)</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(465.294)</u>	<u>(447.520)</u>	<i>Current portion</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2.976.798</u>	<u>3.087.001</u>	<i>Non-current portion</i>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	<i>Interest rates per annum during the year were as follows:</i>
Rupiah	3,00% - 9,75%	3,00% - 9,75%	<i>Rp</i>
Dolar Amerika Serikat	1,50% - 4,75%	1,50% - 4,75%	<i>US Dollar</i>

Utang bank tersebut dijamin dengan aset Perseroan seperti piutang usaha, persediaan, sebagian besar dari aset tetap, investasi tertentu pada entitas anak, jaminan korporasi dari entitas anak tertentu; dan piutang usaha, persediaan, aset tetap, dan tanaman perkebunan dari entitas anak tertentu; jaminan pribadi dari direksi suatu entitas anak, dan jaminan korporasi dari Perseroan.

The bank loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, major portion of fixed assets, certain investments in subsidiaries, corporate guarantees from certain subsidiaries; and certain subsidiaries' trade receivables, inventories, fixed assets, plantations; personal guarantee from a subsidiary's directors, and corporate guarantee from the Company.

Pinjaman bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu, antara lain, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu; berinvestasi atau membuka usaha baru di luar usaha inti; menjual atau melepaskan aset selain dalam operasi normal; melebur atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan dalam anggaran dasar dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; dan kepatuhan pada beberapa persyaratan keuangan dan administrasi.

The bank loans contain certain covenants and restriction on, among other things, obtaining new loan from other party over a certain amount; invest or open a new business outside of the core business; sell or dispose the assets other than in the normal operation; merge or consolidate with any other party; changes in the articles of association and composition of Board of Commissioners and Directors; and compliance with several financial and administrative requirements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

Berikut ini adalah persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

The financial requirements that should be fulfilled for the years ended 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follows:

Keterangan	Konsolidasian*/Consolidated*		Description
	31/03/2018	31/12/2017	
EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan (minimal)	1,00	1,00	<i>EBITDA to interest and installment (minimum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap EBITDA (maksimal)	5,00	5,00	<i>Net total bank loan and finance lease obligation to EBITDA (maximum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap ekuitas (maksimum)	2,00	2,00	<i>Net bank loan and finance lease obligation to equity (maximum)</i>

* Perhitungan rasio didasarkan pada angka laporan keuangan konsolidasian.

** Calculation of ratio is based on the consolidated financial statements' figures.*

Pembayaran pokok pinjaman untuk pinjaman jangka panjang pada akhir periode 31 March 2018 adalah sebesar USD 1.351.473 dan Rp 80.750; dan tahun 2017 sebesar USD 8.018.071 dan Rp 678.744.

In 31 March 2018, the payment of loan principal for long term loans amounted to USD 1,351,473 and Rp 80,750; and in 2017: USD 8,018,071 and Rp 678,744.

Sehubungan dengan perjanjian utang bank diatas, Perseroan dan entitas anak diwajibkan untuk mengalokasikan dana di rekening banknya yang penggunaannya dibatasi.

Pursuant to the above bank loan agreements, the Company and subsidiaries are required to allocate funds in their bank accounts for which use is restricted.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

Merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi untuk pembelian barang dan jasa.

Represent trade payables to third and related parties for the purchase of goods and services.

Utang usaha dalam mata uang:

Trade payables in currencies:

	31/03/2018	31/12/2017	
Rupiah	317.058	356.805	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	20.539	35.912	<i>US Dollar</i>
Euro	14.105	18.649	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	333	513	<i>Singapore Dollar</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500)	394	510	<i>Others</i>
	<u>352.429</u>	<u>412.389</u>	<i>(below Rp 500 each)</i>

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha diatas.

The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

16. BEBAN AKRUAL	31/03/2018	31/12/2017	
Kompensasi karyawan	35.366	34.658	<i>Employee compensation</i>
Kontraktor	11.377	16.744	<i>Contractor</i>
Biaya angkut	11.993	13.678	<i>Freight cost</i>
Sewa	8.168	6.311	<i>Rent</i>
Lain-lain	13.850	12.934	<i>Others</i>
	<u>80.754</u>	<u>84.325</u>	

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA	31/03/2018	31/12/2017	
Uang muka dari pelanggan	158.857	95.120	<i>Advance from customers</i>
Pinjaman dari pihak ketiga	707	707	<i>Borrowings from third parties</i>
Utang lainnya	19.248	20.173	<i>Other payables</i>
	<u>178.812</u>	<u>116.000</u>	

18. IMBALAN KERJA	31/03/2018	31/12/2017	
Imbalan pascakerja	182.055	182.507	<i>Post-employment benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22.653	21.346	<i>Long service benefits liabilities</i>
	<u>204.708</u>	<u>203.853</u>	

a. Imbalan pascakerja

Perseroan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada Maret 2018 dan Desember 2017, Perseroan dan entitas anak membiayai program pensiun manfaat pasti dan membayar masing-masing sebesar Rp. 10.000 dan Rp 65.000 ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Program pensiun manfaat pasti ini diperhitungkan dengan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan peraturan ketenagakerjaan.

a. Post-employment benefits

The Company and subsidiaries provide post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Labor law No. 13/2003.

In March 2018 and December 2017, the Company and subsidiaries funding its defined benefit pension plan and paid the contribution amounted to Rp. 10,000 and Rp 65,000 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This defined benefit pension fund program count towards the post-employment benefits obligation under the labor regulations.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

18. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

a. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

a. Post-employment benefits

Kewajiban imbalan pascakerja tersebut dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The post-employment benefits obligation was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, a qualified actuary, using the *projected unit credit method*.

	31/03/2018	31/12/2017	
Mutasi kewajiban imbalan pasti			Movement in defined benefit obligation
Kewajiban imbalan pasti, saldo awal tahun	247.507	269.427	Defined benefit obligation, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
- Beban jasa kini	6.527	26.931	Current service cost -
- Beban bunga	3.710	17.874	Interest cost -
- Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja segera	-	3.953	Immediate adjustment of past service and termination benefit cost
- Revisi imbalan mengundurkan diri yang diakui segera	-	21	Revision of termination benefit cost immediately recognized
- Beban jasa lalu atas kurtailmen	-	(25.321)	Past service cost on curtailment -
- Bunga atas aset program	(689)	-	Interest income-
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
- Asumsi finansial	-	(12.215)	Financial assumptions -
- Penyesuaian	-	(501)	Experience adjustment -
Lainnya			Other
- Imbalan yang dibayarkan	-	(32.662)	Benefit paid -
Kewajiban imbalan pasti, saldo akhir tahun	<u>257.055</u>	<u>247.507</u>	Defined benefit obligation, end of year
Mutasi nilai wajar aset program			Movement in the fair value of plan assets
Nilai wajar aset program, awal tahun	65.000	-	Fair value of plan assets, beginning of year
Kontribusi kepada aset program	10.000	65.000	Contribution paid to the plan
Penghasilan bunga	689	-	Interest income
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) : Pembayaran manfaat	<u>(18.253)</u>	<u>-</u>	Remeasurement gain (loss): Benefit paid
Nilai wajar aset program, akhir tahun	<u>57.436</u>	<u>65.000</u>	Fair value of plan assets, end of year
Kewajiban imbalan kerja			Employee benefits obligation
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	257.055	247.507	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset imbalan program	<u>(75.000)</u>	<u>(65.000)</u>	Fair value of plan assets
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	<u>182.055</u>	<u>182.507</u>	Defined benefit obligation, end of year
Kategori aset program berdasarkan persentase terhadap total aset program sebagai berikut:			The major categories of plan assets as a percentage of total plan assets are as follows:
Kas dan setara kas	100%	100%	Cash and cash equivalent

	31/03/2018	2017	2016	2015	2014	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	257.055	247.507	269.427	230.405	257.758	Present value of the defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	-	501	12.862	582	(3.279)	Experience adjustments arising on plan liabilities

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

18. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Perseroan menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perseroan selama suatu periode tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berakhir 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31/03/2018
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, awal tahun	21.346
Beban imbalan kerja	1.307
Pembayaran imbalan kerja	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, akhir tahun	22.653

b. Long service benefits liabilities

The Company provides long-service benefits for its employees who have worked for the Company for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the years ended 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	31/12/2017	
	21.588	<i>Long-service benefits liabilities, beginning of year</i>
	5.734	<i>Benefits cost</i>
	(5.976)	<i>Benefits payments</i>
	21.346	<i>Long-service benefits liabilities, end of year</i>

	31/03/2018	2017	2016	2015	2014
Informasi historis					
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	22.653	21.346	21.588	18.233	21.887
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	-	940	(982)	(5.145)	(1.128)

Historical information
Present value of the defined benefit obligation
Experience adjustments arising on plan liabilities

c. Asumsi aktuarial

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31/03/2018
Tingkat kenaikan upah per tahun	8,0%
Tingkat bunga diskonto per tahun	6,8%

c. Actuarial assumptions

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of 31 March 2018 and 31 December 2017 were as follows:

	31/12/2017	
	8,0%	<i>Salary increment rate per annum</i>
	6,8%	<i>Discount rate per annum</i>

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10,60 tahun (2017: 10,60 tahun).

At 31 March 2018 and 31 December 2017, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 10.60 years (2017: 10.60 years).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

18. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

c. Asumsi aktuarial (Lanjutan)

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

d. Analisa sensitivitas

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

	2017	
	Naik (turun)/ Increase (Decrease)	
Tingkat bunga (pergerakan 1%)		<i>Discount rate (1% movement)</i>
Meningkat	(15,645)	<i>Increase</i>
Menurun	17,799	<i>Decrease</i>
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)		<i>Salary growth rate (1% movement)</i>
Meningkat	17,794	<i>Increase</i>
Menurun	(15,908)	<i>Decrease</i>

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.

c. Actuarial assumptions (Continued)

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

d. Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

	31/03/2018	31/12/2017	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 25	6.601	5.093	<i>Article 25</i>
Pajak penghasilan badan pasal 29	134.608	127.577	<i>Corporate income tax article 29</i>
	141.209	132.670	
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	3.829	14.985	<i>Article 21</i>
Pasal 23	759	1.463	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	1.336	545	<i>Article 4(2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	10.553	1.474	<i>Value Added Tax</i>
Lainnya	407	670	<i>Others</i>
	16.884	19.137	
	158.093	151.807	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			b. The components of income tax expense are as follows:
	31/03/2018	31/03/2017	
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Kini	-	-	<i>Current</i>
Tangguhan	10.293	(18.484)	<i>Deferred</i>
	<u>10.293</u>	<u>(18.484)</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini	21.410	79.652	<i>Current</i>
Tangguhan	(10.040)	4.064	<i>Deferred</i>
	<u>11.370</u>	<u>83.716</u>	
Konsolidasian:			<i>Consolidated:</i>
Kini	21.410	79.652	<i>Current</i>
Tangguhan	253	(14.420)	<i>Deferred</i>
	<u>21.663</u>	<u>65.232</u>	
	<u><u>21.663</u></u>	<u><u>65.232</u></u>	
c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			c. The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:
	31/03/2018	31/03/2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	78.318	213.088	<i>Consolidated profit before income tax from continuing operations</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	3.403	56.903	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas asosiasi	-	15.435	<i>Elimination of transaction with an associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(32.092)</u>	<u>(274.944)</u>	<i>Profit (loss) before income tax of the subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dilanjutkan	49.629	10.482	<i>Profit before income tax of the Company from continuing operation</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dihentikan	(4.980)	(26.730)	<i>Loss before income tax of the Company from discontinued operation</i>
	<u>44.649</u>	<u>(16.248)</u>	
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	11.162	(4.062)	<i>Income tax expense at tax rate of 25%</i>
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	(19)	1.357	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	(144)	(17.162)	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
Depresiasi atas penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi TKPI, KPAS dan APR	(706)	(885)	<i>Depreciation of fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI, KPAS and APR</i>
Perubahan pada beda temporer	<u>-</u>	<u>2.266</u>	<i>Changes in temporary differences</i>
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expense:</i>
Perseroan	10.293	(18.484)	<i>Company</i>
Entitas Anak	11.370	83.716	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	<u>21.663</u>	<u>65.232</u>	<i>Income tax expense</i>
	<u><u>21.663</u></u>	<u><u>65.232</u></u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

d. Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:

	31/03/2018	31/03/2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	78.318	213.088	<i>Consolidated profit before income tax from continuing operations</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	3.403	56.903	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas asosiasi	-	15.435	<i>Elimination of transaction with an associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(32.092)	(274.944)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dilanjutkan	49.629	10.482	<i>Profit before income tax of the Company from continuing operation</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dihentikan	(4.980)	(26.730)	<i>Loss before income tax of the Company from discontinued operation</i>
	<u>44.649</u>	<u>(16.248)</u>	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Aset tetap	2.653	2.902	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	(7.462)	4.193	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban akrual	181	272	<i>Accruals</i>
	<u>(4.628)</u>	<u>7.367</u>	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	145	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	465	(250)	<i>Entertainment, gift and donations</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(539)	5,531	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban bunga tidak boleh dikurangkan	-	(250)	<i>Interest expense-non deductible</i>
Lain-lain	-	-	<i>Others</i>
	<u>(74)</u>	<u>5,426</u>	
Kompensasi rugi fiskal	(96.042)	(84.618)	<i>Tax loss carry forward</i>
Rugi kena pajak Perseroan	-	-	<i>Taxable loss of the Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
Beban pajak kini Perseroan	-	-	<i>Current income tax of the Company</i>
Utang pajak penghasilan badan (pasal 29):			<i>Corporate income tax payable (article 29):</i>
Perseroan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	134.608	127.577	<i>Subsidiaries</i>
	<u>134.608</u>	<u>127.577</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka:			<i>Prepaid corporate income tax:</i>
Porsi tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Perseroan			<i>Company</i>
Tahun fiskal 2016	5.631	5.631	<i>Fiscal year 2016</i>
Tahun fiskal 2015	3.988	3.988	<i>Fiscal year 2015</i>
Entitas anak	80.406	72.713	<i>Subsidiaries</i>
	<u>90.025</u>	<u>82.332</u>	

Dalam laporan keuangan konsolidasian 2017, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In 2017 consolidated financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.

e. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut

e. The details of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Aset tetap	(25.023)	(23.942)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	7.672	9.537	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	5.021	3.277	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	14.024	24.011	<i>Tax loss carryforwards</i>
Beban akrual	(251)	(297)	<i>Accruals</i>
	<u>1.443</u>	<u>12.586</u>	
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	3.772	3.628	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
Aset pajak tangguhan, neto	<u>5.215</u>	<u>16.214</u>	<i>Deferred tax assets, net</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Aset pajak tangguhan, neto	63.675	53.372	<i>Deferred tax assets, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(20.455)	(20.707)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Total aset pajak tangguhan, neto	<u>69.090</u>	<u>69.586</u>	<i>Total deferred tax assets, net</i>
Total liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(20.455)</u>	<u>(20.707)</u>	<i>Total deferred tax liabilities, net</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

Pada 31 Maret 2018, rugi fiskal yang dapat dikompensasi beberapa entitas anak adalah sebesar Rp 112.797 (2017: Rp 145.654), dimana sebesar Rp nol (2017: Rp 1.325) tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pada 31 Maret 2018, rugi fiskal yang dapat dikompensasi entitas anak akan berakhir di tahun 2020 sampai dengan 2022.

As of 31 March 2018, certain subsidiaries had tax loss carryforwards totalling approximately Rp 112,797 (2017: Rp 145,654) of which amounted to Rp nil (2017: Rp 1,325) has not been recognized as deferred tax assets. As of 31 March 2018, the subsidiaries' tax loss carryforwards will expire in varying amounts in 2020 until 2022.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

- f. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/ menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- f. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may asses or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

Posisi pajak Perseroan dan entitas anak mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Company's and subsidiaries' tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn tanggal 2 September 2015 No. 1, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham (pemecahan saham), sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham (modal ditempatkan dan disetor) dan modal dasar Perseroan menjadi 35.000.000.000 saham.

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn dated 2 September 2015 No. 1, the Company's shareholders approved the change of the nominal value of the Company's shares from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share (share split), and accordingly number of outstanding share changed to 10,598,500,000 shares (issued and paid up capital) and authorized capital changed to 35,000,000,000 shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan) 20. SHARE CAPITAL (Continued)

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: *The composition of the Company's shareholders as of 31 March 2018 and 31 December 2017 was as follows:*

31/03/2018			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	2.921.636.700	58.433	27,56
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
PT Mitra Aneka Guna	664.000.000	13.280	6,26
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,44
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	3.523.607.192	70.473	33,24
	<u>10.599.842.400</u>	<u>211.997</u>	<u>100,00</u>

31/12/2017			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	2.921.636.700	58.433	27,56
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
PT Mitra Aneka Guna	664.000.000	13.280	6,26
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,44
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	3.523.607.192	70.473	33,24
	<u>10.599.842.400</u>	<u>211.997</u>	<u>100,00</u>

Kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Direksi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: *The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors as of 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follows:*

31/03/2018			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Ricky Budiarto	150.000.000	3.000	1,41
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	<u>1.122.717.500</u>	<u>22.454</u>	<u>10,59</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	31/12/2017		%
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i> Rp juta/Rp million	
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Ricky Budiarto	150.000.000	3.000	1,41
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	1.122.717.500	22.454	10,59

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid-up capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in its Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:			<i>Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:</i>
	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Penerbitan 33.000 saham pada tahun 1999	16.500	16.500	<i>Issuance of 33,000 shares in 1999</i>
Penerbitan 54.000 saham pada tahun 2001	43.110	43.110	<i>Issuance of 54,000 shares in 2001</i>
Penerbitan 18.000 saham pada tahun 2003	9.000	9.000	<i>Issuance of 18,000 shares in 2003</i>
Penerbitan 47.500.000 saham pada tahun 2004	47.500	47.500	<i>Issuance of 47,500,000 shares in 2004</i>
Penerbitan 34.340.000 saham pada tahun 2007	34.340	34.340	<i>Issuance of 34,340,000 shares in 2007</i>
Penerbitan 33.630.000 saham pada tahun 2012	84.075	84.075	<i>Issuance of 33,630,000 shares in 2012</i>
Penawaran saham perdana, 275.000.000 saham pada Juni 2013 (Catatan 1b)	481.250	481.250	<i>Initial public offering, 275,000,000 shares in June 2013 (Note 1b)</i>
Biaya emisi saham, neto	(40.383)	(40.383)	<i>Share issuance cost, net</i>
Penerbitan 1.342.400 saham pada tahun 2016 untuk opsi saham karyawan (Catatan 1c)	913	913	<i>Issuance of 1,342,400 shares in 2016 for employee stock options (Note 1c)</i>
Amnesti pajak oleh entitas anak	797	797	<i>Tax amnesty by subsidiaries</i>
	<u>677.102</u>	<u>677.102</u>	

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

22. OTHER EQUITY COMPONENT

Mutasi komponen ekuitas lainnya untuk tahun berakhir 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:			<i>Movement of other equity component for the years ended 31 March 2018 and 31 December 2017 is as follows:</i>
	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Saldo awal	(106.943)	(106.807)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	-	(136)	<i>Changes in equity of a subsidiary attributable to owners of the Company and the non-controlling interest</i>
Saldo akhir	<u>(106.943)</u>	<u>(106.943)</u>	<i>Ending balance</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

23. SHARE-BASED PAYMENT

Efektif pada tanggal 1 Juli 2014, Perseroan memberikan penghargaan opsi saham yang memberi hak bagi beberapa karyawan untuk membeli saham Perseroan (Catatan 1c).

Effective on 1 July 2014, the Company granted the shares option award that entitle certain employees to purchase shares in the Company (Note 1c).

Nilai wajar dari opsi saham diukur menggunakan model *Binomial Lattice* (nilai wajar level 2).

The fair value of the share options has been measured using Binomial Lattice model (fair value level 2).

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk harga saham pada tanggal program diberikan, harga opsi, riwayat relativitas harga saham, tingkat bunga bebas resiko (berdasarkan imbal hasil instrumen keuangan yang diterbitkan pemerintah Indonesia), dan imbal hasil deviden.

Assumptions and inputs used in the valuation techniques include share price at grant date, option price, historical volatility of share price, risk-free rate (based on Indonesian Government Securities yield), and dividend yield.

Jumlah aktual biaya *grant* atas penghargaan tersebut sampai pada akhir masa *vesting* di April 2016 adalah Rp 24.865..

Total actual grant cost of the award until end of its vesting period in April 2016 is Rp 24,865.

**24. DIVIDEN KAS DAN
PENCADANGAN SALDO LABA**

**24. CASH DIVIDEND AND
APPROPRIATION OF RETAINED
EARNINGS**

Saldo laba ditentukan penggunaannya merupakan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Appropriated retained earnings represent statutory reserve set up to comply with the provisions of Indonesian Corporate law.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 02 April 2018, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 104.584 atau Rp 10 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 12 April 2018. Dividen akan dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan April 2018.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 02 April 2018, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 104,584 or Rp 5 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 12 April 2019. The dividends will be paid to shareholders in April 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2017, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 52.292 atau Rp 5 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 12 April 2017. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan April 2017.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 31 March 2017, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 52,292 or Rp 5 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 12 April 2017. The dividends were paid to shareholders in April 2017.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba/(rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: *Details of non-controlling interests in the equity and profit/(loss) of consolidated subsidiaries are as follows:*

	31/03/2018	31/12/2017	
Saldo awal	79.902	76.127	<i>Beginning balance</i>
Bagian penghasilan komprehensif entitas anak	1.605	3.639	<i>Portion of subsidiaries' comprehensive income</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (Catatan 22)	-	136	<i>Changes in equity of subsidiaries attributable to owners of the Company and the non-controlling interests (Note 22)</i>
Saldo akhir	<u>81.507</u>	<u>79.902</u>	<i>Ending balance</i>

26. PENJUALAN NETO

26. NET SALES

	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>		Operasi yang dihentikan - divisi <i>Door/ Discontinued operation - Door division</i> (Catatan/Note 34)		Jumlah/Total		
	31/03/2018	31/03/2017	31/03/2018	31/03/2017	31/03/2018	31/03/2017	
Lokal	753.685	1.051.705	1.387	2.160	755.072	1.053.865	<i>Local</i>
Ekspor	209.250	199.636	523	7.414	209.773	207.050	<i>Export</i>
	<u>962.935</u>	<u>1.251.341</u>	<u>1.910</u>	<u>9.574</u>	<u>964.845</u>	<u>1.260.915</u>	

Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut: *Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:*

	03/03/2018	03/03/2017	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	438.359	608.561	<i>PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</i>
PT Wilmar Nabati Indonesia	238.632	386.933	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF SALES

	Operasi yang dilanjutkan/ Continuing operation		Operasi yang dihentikan - divisi Door/ Discontinued operation - Door division (Catatan/Note 34)		Jumlah/Total		
	31/03/2018	31/03/2017	31/03/2018	31/03/2017	31/03/2018	31/03/2017	
	Pemakaian bahan baku	365.998	408.631	4	7.032	366.002	
Tenaga kerja langsung	158.345	157.016	6	10.289	158.351	167.305	Direct labor
Beban overhead	190.031	185.191	949	2.226	190.980	187.417	Overhead costs
Total beban produksi	714.374	750.838	959	19.547	715.333	770.385	Total production costs
Persediaan barang dalam pengolahan, awal tahun	229.572	219.348	2.305	3.149	231.877	222.497	Work in process, beginning of year
Persediaan barang dalam pengolahan, akhir tahun	(225.002)	(212.501)	(2.196)	(4.042)	(227.198)	(216.543)	Work in process, end of year
Beban pokok produksi	718.944	757.685	1.068	18.654	720.012	776.339	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi - neto, awal tahun	64.215	148.273	7.433	11.423	71.648	159.696	Finished goods inventory - net, beginning of year
Pembelian barang jadi	41.007	104.580	-	-	41.007	104.580	Purchase of finished goods
Persediaan barang jadi - neto, akhir tahun	(88.797)	(174.170)	(6.699)	(12.553)	(95.496)	(186.723)	Finished goods inventory - net, end of year
Beban pokok penjualan	735.369	836.368	1.802	17.524	737.171	853.892	Cost of sales

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:

	31/03/2018	31/03/2017	
PT Agri Hikay Indonesia	77.672	2.621	PT Agri Hikay Indonesia
PT Wilmar Chemical Indonesia	-	11.270	PT Wilmar Chemical Indonesia
PT Hanampi Sejahtera Kahuripan	19.850	22.049	PT Hanampi Sejahtera Kahuripan
PT Sentana	7.917	7.864	PT Sentana

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

	Operasi yang dilanjutkan/ Continuing operation		Operasi yang dihentikan - divisi Door/ Discontinued operation - Door division (Catatan/Note 34)		Jumlah/Total		
	31/03/2018	31/03/2017	31/03/2018	31/03/2017	31/03/2018	31/03/2017	
	Gudang dan pengangkutan	36.053	35.463	45	210	36.098	
Pemeliharaan dan perbaikan	3.656	9.496	65	181	3.721	9.677	Maintenance and repair
Kompensasi karyawan	3.421	2.854	1	2.604	3.422	5.458	Employees' compensation
Komisi	1.281	1.429	147	60	1.428	1.489	Commissions
Penyusutan aset tetap	1.425	1.418	-	-	1.425	1.418	Depreciation of fixed assets
Perjalanan dinas dan komunikasi	661	628	29	474	690	1.102	Travel and communication
Administrasi bank	269	304	26	18	295	322	Bank charges
Pajak dan lisensi	41	84	-	-	41	84	Taxes and licenses
Lain-lain	2.277	1.781	3	103	2.280	1.884	Others
	49.084	53.457	316	3.650	49.400	57.107	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Operasi yang dilanjutkan/ Continuing operation		Operasi yang dihentikan divisi - Door/ Discontinued operation - Door division (Catatan/Note 34)		Jumlah/Total		
	31/03/2018	31/03/2017	31/03/2018	31/03/2017	31/03/2018	31/03/2017	
Kompensasi karyawan	35.898	49.854	1.267	9.541	37.165	59.395	Employees' compensation
Perjalanan dinas dan komunikasi	4.862	4.040	102	637	4.964	4.677	Travel and communication
Jasa profesional	3.866	4.510	86	1.859	3.952	6.369	Professional fees
Pemeliharaan dan perbaikan	3.039	2.421	13	56	3.052	2.477	Maintenance and repair
Administrasi bank	2.590	2.582	148	197	2.738	2.779	Bank charges
Perlengkapan kantor	1.389	1.760	-	-	1.389	1.760	Office supplies
Amortisasi aset takberwujud	646	1.178	-	-	646	1.178	Amortization expense of intangible assets
Pajak dan lisensi	466	16.822	142	61	608	16.883	Taxes and licenses
Penyusutan aset tetap	483	969	122	9	605	978	Depreciation of fixed assets
Lain-lain	2.704	1.482	147	252	2.851	1.734	Others
	<u>55.943</u>	<u>85.618</u>	<u>2.027</u>	<u>12.612</u>	<u>57.970</u>	<u>98.230</u>	

30. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN

30. FINANCE INCOME AND FINANCE COST

	Operasi yang dilanjutkan/ Continuing operation		Operasi yang dihentikan - divisi Door/ Discontinued operation - Door division (Catatan/Note 34)		Total		
	31/03/2018	31/03/2017	31/03/2018	31/03/2017	31/03/2018	31/03/2017	
Pendapatan keuangan:							Finance income:
Beban bunga dari pinjaman	10.891	794	4	10	10.895	804	Interest income
Labanya neto selisih kurs dari utang bank	-	11.913	-	-	-	11.913	Net currency exchange gain
Pendapatan bunga	<u>10.891</u>	<u>12.707</u>	<u>4</u>	<u>10</u>	<u>10.895</u>	<u>12.717</u>	Interest income
Biaya keuangan:							Finance costs:
Beban bunga dari pinjaman	(71.223)	(71.742)	(1.782)	(1.639)	(73.005)	(73.381)	Interest expense on loans and borrowings
Rugi neto selisih kurs dari utang bank	(11.360)	-	(1.918)	-	(13.278)	-	Net currency exchange loss from bank loans
	<u>(82.583)</u>	<u>(71.742)</u>	<u>(3.700)</u>	<u>(1.639)</u>	<u>(86.283)</u>	<u>(73.381)</u>	

31. LABA PER SAHAM

31. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

The computation of earnings per share is based on the following data:

	31/03/2018	31/03/2017	
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (jumlah saham dalam jutaan)	10.599,84	10.599,84	Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation (number of shares in million)
Labanya (rugi) periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>50.070</u>	<u>119.661</u>	Profit (loss) for the year attributable to owners of the company
Labanya (rugi) per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	<u>4,72</u>	<u>11,29</u>	Basic diluted earnings (loss) per share (whole Rupiah)

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of earnings per share.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Financial instruments

The financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Manajemen risiko keuangan

Nilai tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah:

Financial risk management

The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk at the reporting dates was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	31/03/2018	31/12/2017	
Kas di bank	243.864	375.101	Cash in banks
Rekening bank dibatasi penggunaannya	23.000	23.000	Restricted cash in bank
Piutang usaha	274.675	325.340	Trade receivables
Piutang lain-lain	39.286	29.217	Other receivables
Pinjaman pada pihak ketiga	425.101	403.039	Loan to third parties
Uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset tidak lancar lainnya)	1.751	2.003	Refundable deposit (part of other non-current assets)
	<u>1.007.677</u>	<u>1.157.700</u>	

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah:

The maximum exposure to credit risk of trade receivables at the reporting dates by geographic region was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	31/03/2018	31/12/2017	
Indonesia	88.331	145.260	Indonesia
Amerika Serikat	81.083	75.573	United States of America
Erropa	76.429	74.209	Europe
Asia Pasifik	28.832	20.298	Asia Pacific
	<u>274.675</u>	<u>325.340</u>	

Penurunan nilai

Impairment losses

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:

	Pokok/ Gross	Penurunan/ nilai/ Impairment	Pokok/ Gross	Penurunan/ nilai/ Impairment	
	31/03/2018	31/03/2018	31/12/2017	31/12/2017	
Belum jatuh tempo	154.449	-	217.077	-	Not past due
Jatuh tempo 1 – 30 hari	27.102	-	31.286	-	Past due 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 60 hari	19.544	-	19.093	-	Past due 31 – 60 days
Jatuh tempo 61 – 90 hari	18.605	-	9.074	-	Past due 61 – 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	59.506	(4.531)	53.341	(4.531)	Past due more than 90 days
	<u>279.206</u>	<u>(4.531)</u>	<u>329.871</u>	<u>(4.531)</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos risiko likuiditas jika terdapat ketidakcocokan yang signifikan antara waktu penerimaan piutang dan pembayaran utang dan pinjaman. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

The Company and its subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and borrowings. The Company and its subsidiaries manage the liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Maret 2018							31 March 2018
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	518.284	522.931	522.931	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	352.429	352.429	352.429	-	-	-	Trade payables to third parties
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	32.795	37.431	15.006	14.038	8.387	-	Long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang	3.442.092	4.597.189	768.723	757.526	1.990.668	1.080.272	Long-term bank loans
Beban akrual	80.754	80.754	80.754	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lainnya	19.249	19.249	19.249	-	-	-	Other liabilities
	<u>4.445.603</u>	<u>5.609.983</u>	<u>1.759.092</u>	<u>771.564</u>	<u>1.999.055</u>	<u>1.080.272</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

31 Desember 2017	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	31 December 2017
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	505.166	514.649	514.649	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	412.389	412.389	412.389	-	-	-	Trade payables to third parties
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	21.091	24.211	9.538	8.800	5.873	-	Long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang	3.534.521	4.770.111	761.309	762.779	2.008.264	1.237.759	Long-term bank loans
Beban akrual	84.325	84.325	84.325	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lainnya	20.173	20.173	20.173	-	-	-	Other liabilities
	<u>4.577.665</u>	<u>5.825.858</u>	<u>1.802.383</u>	<u>771.579</u>	<u>2.014.137</u>	<u>1.237.759</u>	

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga.

The interest rate risk of the Company and subsidiaries is resulted from bank loans and credit facilities which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company and subsidiaries are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko tingkat bunga dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar. Kebijakan grup Perseroan adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang.

The Company and subsidiaries minimizes the interest rate risk by monitoring the market interest rate movement. The Company's group policy is to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

The Company believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan dan entitas anak terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dari bank. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkurang dengan adanya sebagian pendapatan Perseroan dan entitas anak yang dihasilkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan dan entitas anak mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal *spot*, jika diperlukan.

The Company and its subsidiaries are exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's and subsidiaries' partially US Dollar denominated revenue. The Company and its subsidiaries manage the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, eksposur neto Perseroan dan entitas anak atas mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dan Pound Sterling Inggris adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, the net exposure of the Company and its subsidiaries to US Dollar and British Pound Sterling was as follows:

	31/03/2018			31/12/2017			
	Pound Sterling Inggris/ <i>British Pound Sterling</i>	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Pound Sterling Inggris/ <i>British Pound Sterling</i>	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Kas dan setara kas	491	2.329.929	32.060	494	3.033.720	41.110	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	906.515	8.802.765	138.646	654.481	8.408.138	125.837	<i>Trade receivables and other receivables</i>
Pinjaman pada pihak ketiga	7.769.859	19.422.564	417.640	7.769.859	19.422.564	399.753	<i>Loan to third parties</i>
Utang usaha dan utang lain-lain	(104)	(1.493.061)	(20.230)	(104)	(2.658.599)	(36.021)	<i>Trade payables and other payables</i>
Beban akrual	-	(171.167)	(2.355)	-	(172.256)	(2.334)	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	-	(60.758.932)	(835.800)	-	(61.056.095)	(827.188)	<i>Bank Loans</i>
Eksposur neto	<u>8.676.761</u>	<u>(31.867.902)</u>	<u>(270.039)</u>	<u>8.424.730</u>	<u>(33.022.528)</u>	<u>(298.843)</u>	<i>Net exposure</i>

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, yang pada akhir periode 31 Maret 2018: Rp 13.756 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat dan Rp 19.365 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris, pada akhir tahun dan 2017: Rp 13.548 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat dan Rp 18.218 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris.

At reporting date, balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were at period end 31 March 2018: Rp 13,756 (whole Rupiah)/USD and Rp 19,365 (whole Rupiah)/British Pound Sterling; at year end 2017: Rp 13,548 (whole Rupiah)/USD and Rp 18,218 (whole Rupiah)/British Pound Sterling.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS dan Pound Sterling Inggris pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar AS dan Pound Sterling Inggris yang dianggap cukup layak oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar and British Pound Sterling at 31 March 2018 and 31 December 2017 would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar and British Pound Sterling rate variances that the Company and subsidiaries considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

	Ekuitas/Laba atau rugi <i>Equity/Profit or loss</i>		
	Menguat/ <i>Strengthening</i>	Melemah/ <i>Weakening</i>	
31 Maret 2018			31 March 2018
Pound Sterling Inggris (pergerakan 3%)	(3.781)	3,781	<i>British Pound Sterling (3% movement)</i>
Dolar AS (pergerakan 3%)	9.863	(9,863)	<i>US Dollar (3% movement)</i>
31 Desember 2017			31 December 2017
Pound Sterling Inggris (pergerakan 3%)	(3.453)	3.453	<i>British Pound Sterling (3% movement)</i>
Dolar AS (pergerakan 3%)	10.066	(10.066)	<i>US Dollar (3% movement)</i>

33. INFORMASI PIHAK BERELASI

33. RELATED PARTY INFORMATION

Ikhtisar transaksi dan saldo Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and balances of the Company and subsidiaries with the related parties are as follows:

a. Kompensasi personil manajemen kunci

a. *Key management personnel compensation*

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah kompensasi yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perseroan masing-masing sebesar Rp 7.731 dan Rp 44.545, dimana persentasenya terhadap beban operasi (beban penjualan dan beban umum dan administrasi) masing-masing sebesar 7,18% dan 7,84%.

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, total compensation for board of commissioners and directors are Rp 7,731 and Rp 44,545, respectively, whereas the percentage to operating expenses (selling expense and general and administrative expenses) are 7,18% and 7,84%, respectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

33. INFORMASI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**33. RELATED PARTY INFORMATION
(Continued)**

b. Saldo akhir tahun yang timbul dari penjualan dan pembelian barang dan jasa dan lainnya.

b. Year-end balances arising from sales and purchase of goods and services and others.

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah piutang terkait/ Percentage from total respective receivables		
	31/03/2018	31/12/2017	31/03/2018	31/12/2017	
	Piutang usaha:				
PT Pinafal Nusantara	10.593	10.593	3,86%	3,26%	PT Pinafal Nusantara
PT Daiken Dharma Indonesia	363	280	0,13%	0,09%	PT Daiken Dharma Indonesia
	<u>10.956</u>	<u>10.873</u>	<u>3,99%</u>	<u>3,35%</u>	

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai aset lancar.

Trade receivables and other receivables from related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current assets.

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah utang terkait/ Percentage from total respective payables		
	31/03/2018	31/03/2018	31/03/2018	31/12/2017	
	Utang usaha:				
PT Daiken Dharma Indonesia	1.123	1.320	0,32 %	0,32%	PT Daiken Dharma Indonesia

Utang usaha ke pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai kewajiban lancar.

Trade payables to related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current liabilities.

c. Transaksi berikut dilaksanakan dengan pihak berelasi:

c. The following transactions were carried out with a related party:

	Jumlah/Amount		Persentase dari penjualan/Percentage from revenue		
	2018	2017	2018	2017	
	Penjualan barang ke:				
PT Daiken Dharma Indonesia	<u>1.380</u>	<u>1.840</u>	<u>0,14%</u>	<u>0,04%</u>	PT Daiken Dharma Indonesia

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

33. INFORMASI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**33. RELATED PARTY INFORMATION
(Continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase dari pembelian bahan baku/ Percentage from purchase of raw materials										
	2018	2017	2018	2017									
	Pembelian barang dari:						Purchase of goods from:						
PT Daiken Dharma Indonesia	4.143	8.143	1,12%	0,53%	PT Daiken Dharma Indonesia								
<p>d. Investasi pada perusahaan asosiasi masing-masing sebesar Rp nol pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 merupakan investasi di PT Daiken Dharma Indonesia dengan kepemilikan sebesar 25%.</p> <p>Pada 2017, bagian kerugian Perseroan melebihi nilai investasi di PT Daiken Dharma Indonesia, sehingga nilai investasi tercatat diturunkan menjadi nihil dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan.</p>													
<p>d. Investment in an associate amounted to Rp nil of 31 March 2018 and 31 December 2017, respectively represents investment in PT Daiken Dharma Indonesia with 25% ownership interest.</p> <p>In 2017, the Company's share of losses exceeds its investment in PT Daiken Dharma Indonesia, therefore the carrying amount of the investment is reduced to nil, and the recognition of further losses is discontinued.</p>													
<p>e. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:</p>													
<table border="0"> <thead> <tr> <th align="left">Pihak-pihak berelasi/Related parties</th> <th align="left">Sifat hubungan/Nature of relationship</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Pinafal Nusantara</td> <td>Dimiliki oleh salah satu pemegang saham akhir yang sama/ Owned by one of the same ultimate shareholders</td> </tr> <tr> <td>PT Daiken Dharma Indonesia</td> <td>Investasi dalam saham sebesar 25% kepemilikan (entitas asosiasi)/Investment in shares with 25% ownership interest (an associate)</td> </tr> <tr> <td>Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors</td> <td>Personil manajemen kunci/key management personnels</td> </tr> </tbody> </table>						Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship	PT Pinafal Nusantara	Dimiliki oleh salah satu pemegang saham akhir yang sama/ Owned by one of the same ultimate shareholders	PT Daiken Dharma Indonesia	Investasi dalam saham sebesar 25% kepemilikan (entitas asosiasi)/Investment in shares with 25% ownership interest (an associate)	Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/key management personnels
Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship												
PT Pinafal Nusantara	Dimiliki oleh salah satu pemegang saham akhir yang sama/ Owned by one of the same ultimate shareholders												
PT Daiken Dharma Indonesia	Investasi dalam saham sebesar 25% kepemilikan (entitas asosiasi)/Investment in shares with 25% ownership interest (an associate)												
Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/key management personnels												

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

34. OPERASI YANG DIHENTIKAN

34. DISCONTINUED OPERATION

Berdasarkan keputusan strategis manajemen, Perseroan menghentikan operasi bisnis lini *Door* pada tanggal 31 Desember 2017.

Based on a strategic management decision, the Company discontinued the operation of Door Business Line as of 31 December 2017.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian komparatif untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 telah disajikan kembali untuk menyajikan operasi yang dihentikan secara terpisah dari operasi yang dilanjutkan.

The comparative consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended 31 March 2017 has been restated to show the discontinued operation separately from continued operations.

a. Hasil dari operasi yang dihentikan

a. Results of discontinued operation

	Periode berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
	2018	2017	
Penjualan	1.910	9.574	<i>Revenue</i>
Beban pokok penjualan	(1.802)	(17.524)	<i>Cost of revenue</i>
Rugi bruto	108	(7.950)	Gross loss
Pendapatan lainnya	177	144	<i>Other income</i>
Laba dari penjualan aset tetap	774	(33)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beban penjualan	(316)	(3.650)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2.027)	(12.612)	<i>General and administrative expenses</i>
Rugi neto selisih kurs	-	1.563	<i>Net currency exchange loss</i>
Beban lainnya	-	(2.563)	<i>Other expenses</i>
(Rugi) laba operasi	(1.284)	(25.101)	Operating (loss) profit
Pendapatan keuangan	4	10	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(3.700)	(1.639)	<i>Finance costs</i>
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	(4.980)	(26.730)	<i>(Loss) profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	-	-	<i>Income tax expenses</i>
(Rugi) laba dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	(4.980)	(26.730)	(Loss) profit from discontinued operation, net of tax
Rugi dari operasi yang dihentikan sebesar Rp 4.980 (2017: rugi sebesar Rp 26.730) seluruhnya diatribusikan kepada pemilik Perseroan.			<i>The loss from the discontinued operation of Rp 4,980 (2017: loss of Rp 26.730) is wholly attributable to owners of the Company.</i>

b. Arus kas yang digunakan untuk operasi yang dihentikan

b. Cash flows used in discontinued operations

	Tahun berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
	2018	2017	
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	2.359	(67.398)	<i>Net cash used in operating activities</i>
Arus kas (digunakan untuk) dari aktivitas investasi	5.349	(5.232)	<i>Net cash (used in) from investing activities</i>
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(7.494)	85.055	<i>Net cash from (used in) financing activities</i>
(Penurunan) kenaikan arus kas neto selama tahun berjalan	214	12.425	<i>Net (decrease) increase cash flows for the year</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

35. INFORMASI SEGMENT

35. SEGMENT INFORMATION

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya kedalam segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari tiga segmen yaitu kelapa sawit, produk kayu dan lain-lain. Segmen geografis disajikan dalam dua segmen berdasarkan konsentrasi pasar dari pelanggan Perseroan dan entitas anak, yaitu pasar lokal dan pasar ekspor.

The Company and subsidiaries categorize its businesses into business and geographical segments. The business segment is divided into three core segments, namely palm oil, wood products and others. The geographical segment is divided into two segments based on the market concentration of the Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets.

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Perseroan dan entitas anak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 disajikan sebagai berikut:

The information concerning the Company's and subsidiaries' business and geographical segments for the periods ended 31 March 2018 and 2017 are presented below:

	31/03/2018					
	Industri kelapa sawit/ <i>Palm oil industry</i>	Industri produk perikanan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>						<u>CONTINUING OPERATIONS</u>
Penjualan neto						Net sales
Prihak eksternal	741.159	221.776	-	-	962.935	External customers
Antar segmen	-	-	-	-	-	Inter-segment
Total penjualan neto	<u>741.159</u>	<u>221.776</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>962.935</u>	Total net sales
Harga pokok penjualan	(553.638)	(181.731)	-	-	(735.369)	Cost of sales
Laba bruto	187.521	40.045	-	-	227.566	Gross profit
Beban penjualan	(38.684)	(10.400)	-	-	(49.084)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(27.115)	(11.497)	(17.331)	-	(55.943)	General and administrative expenses
Laba selisih kurs, neto	17.938	5.386	123	-	23.447	Currency exchange gain, net
Pendapatan lainnya, neto	2.818	1.266	-	-	4.084	Other income, Net
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap	-	(60)	-	-	(60)	Gain on sale/ disposal of fixed assets
Pendapatan keuangan	9.760	4	1.127	-	10.891	Finance income
Biaya keuangan	(72.514)	(10.069)	-	-	(82.583)	Finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	79.724	14.675	(16.081)	-	78.318	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan					(21.663)	Income tax expense
Laba dari operasi yang dilanjutkan					56.655	Profit from continuing operations
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>						<u>DISCONTINUED OPERATION</u>
Rugi dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	-	(4.980)	-	-	(4.980)	Loss from discontinued operation, net of tax profit
Jumlah penghasilan komprehensif					51.675	Total comprehensive income
Aset segmen 31 Maret 2018	8.627.875	1.202.530	2.178.787	(3.682.889)	8.326.303	Segment assets 31 March 2018

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)		35. SEGMENT INFORMATION (Continued)				
Informasi geografis		31/03/2018			Geographical information	
	Pasar lokal/ Local market	Pasar ekspor/ Export market	Total			
Penjualan neto					Net sales	
Industri kelapa sawit	741.159	-	741.159		Palm oil industry	
Industri produk kayu	12.526	209.250	221.776		Wood product industry	
	<u>753.685</u>	<u>209.250</u>	<u>962.935</u>			
		31/03/2017				
	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	Industri produk per kayu/ Wood product industry	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>					<u>CONTINUING OPERATIONS</u>	
Penjualan neto					Net sales	
Pihak eksternal	1.037.063	214.278	-	-	External customers	
Antar segmen	-	-	-	-	Inter-segment	
Total penjualan neto	<u>1.037.063</u>	<u>214.278</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>Total net sales</u>	
Harga pokok penjualan	(644.177)	(192.191)	-	-	Cost of sales	
Laba bruto	392.886	22.087	-	-	Gross profit	
Beban penjualan	(44.219)	(9.238)	-	-	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	(57.667)	(10.261)	(17.690)	-	General and administrative expenses	
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(840)	(8.118)	(30)	-	Currency exchange gain (loss), net	
Pendapatan lainnya, neto	3.432	1.542	-	-	Other income, net	
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap	125	114	-	-	Gain on sale/ disposal of fixed assets	
Pendapatan keuangan	3.098	9.609	-	-	Finance income	
Biaya keuangan	(60.998)	(4.758)	(5.986)	-	Finance costs	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	235.817	977	(23.706)	-	Profit (loss) before income tax	
Beban pajak penghasilan					Income tax expense	
					<u>(65.232)</u>	
Laba dari operasi yang dilanjutkan					147.856	
					Profit from continuing operations	
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>					<u>DISCONTINUED OPERATION</u>	
Rugi dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	-	(26.730)	-	-	Loss from discontinued operation, net of tax profit	
Jumlah penghasilan komprehensif					121.126	
					Total comprehensive income	
Aset segmen 31 Des 2017	8.513.839	1.218.497	2.123.567	(3.519.838)	8.336.065	
					Segment assets 31 Dec 2017	
Informasi geografis					Geographical information	
		31/03/2017				
	Pasar lokal/ Local market	Pasar ekspor/ Export market	Total			
Penjualan neto					Net sales	
Industri kelapa sawit	1.037.063	-	1.037.063		Palm oil industry	
Industri produk kayu	14.642	199.636	214.278		Wood product industry	
	<u>1.051.705</u>	<u>199.636</u>	<u>1.251.341</u>			

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**36. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk cerukan) yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 3.645.091 dan Rp 402.643. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2017, DAN, DIN, DWT, KPAS dan PWP, memiliki fasilitas kredit investasi yang belum terpakai berjumlah Rp 917.563. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 21 April 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2018, SWA memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang belum terpakai sebesar Rp 30.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perseroan dan entitas anak (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA dan DPS) memiliki fasilitas *time loan revolving uncommitted* yang belum terpakai sebesar Rp 477.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2018, TKPI (entitas anak) memiliki fasilitas pinjaman bank yang belum terpakai sejumlah USD 8.055.080 dan Rp. 452. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2018, TKPI (entitas anak) memiliki fasilitas *letter of credit* yang belum jatuh tempo sebesar USD 1.466.894 dan Euro 302.205, dari total maksimum fasilitas sebesar USD 15.000.000.

Lain-lain

SWA

Pada tanggal 28 Mei 2012, SWA mengadakan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan pertambangan dibawah grup BEP (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman dan PT Bumi Kaliman Sejahtera) untuk menyerahkan sebagian dari hak atas tanah ("Hak Guna Usaha"/HGU) SWA dengan total area 1.770 hektar berlokasi di Desa Benhes Dabeq Diah Lay, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur beserta tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan total kompensasi Rp 189.390.

Credit facilities

As of 31 March 2018, the Company had unused working capital credit facilities (including overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk with a total amount of USD 3,645,091 and Rp 402,643. These facilities are available through 12 February 2021.

As of 31 March 2018, DAN, DIN, DWT, KPAS dan PWP, had unused bank loan credit investment facility totalling Rp 917,563. These facilities are available through 21 April 2018.

As of 31 March 2018, SWA had unused working capital credit facilities amounted to Rp 30,000. These facilities are available through 12 February 2021.

As of 31 March 2018, the Company and subsidiaries (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA and DPS) had unused time loan revolving uncommitted facility amounted to Rp 477,000. This facility is available through 12 February 2021.

As of 31 March 2018, TKPI (a subsidiary) had unused bank loan facilities totalling USD 8,055,080 and Rp. 452.. These facilities are available through 12 February 2021.

As of 31 March 2018, TKPI (a subsidiary) had outstanding letter of credit facilities amounted to USD 1,466,894 and Euro 302,205., from total maximum facilities amounted to USD 15,000,000.

Others

SWA

On 28 May 2012, SWA entered into agreements with mining companies under BEP group (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman and PT Bumi Kaliman Sejahtera) to release part of SWA land rights ("Hak Guna Usaha"/HGU) with area totaling 1,770 hectare located at the village of Benhes Dabeq Diah Lay, District of Muara Wahau, Kutai Regency, East Kalimantan Province as well the plantation and facilities on the land with total compensation of Rp 189,390.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**36. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Lain-lain (Lanjutan)

Others (Continued)

SWA (Lanjutan)

SWA (Continued)

Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 25 Agustus 2015, perjanjian tersebut diubah untuk mengubah tanggal “Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang” menjadi paling lambat tanggal 28 Agustus 2020, dan merevisi total kompensasi menjadi Rp 254.189.

Based on the latest amendment on 25 August 2015, the agreements were amended to amend the date of “Notification of Planning to conduct Mining Activities” to the latest on 28 August 2020, and to revise the total compensation to become Rp 254,189.

SWA telah menerima uang muka dari perusahaan pertambangan sebesar Rp 36.466. Dengan mempertimbangkan tanggal Pemberitahuan diatas, uang muka tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang per 31Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

SWA has received advances from the mining companies totaling Rp 36,466. Considering the Notification date above, the advances was presented as non-current liabilities at 31 March 2018 and 31 December 2017.

KPAS

KPAS

Pada 31 Maret 2017, KPAS memberikan jaminan keuangan sebesar Rp 42.647 (2017: Rp 46.479) kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KUD (“Koperasi Unit Desa”) Karya Sejahtera. Dalam jaminan keuangan ini, KPAS berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

As of 31 March 2017, KPAS provides financial guarantees amounting to Rp 42,647 (2017: Rp 46,479) to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by KUD (“Koperasi Unit Desa”) Karya Sejahtera. Under these financial guarantees, KPAS is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

AA

AA

Pada Januari 2018, PT Agro Andalan, anak perusahaan, mempunyai ikatan dengan PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera dan Fame Engineering & Construction Sdn. Bhd sehubungan dengan pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit dan pengadaan mesin-mesin pengolahan kelapa sawit (“PKS”) 8, dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 92.500 dan USD 4.363.900, yang berlokasi di Desa Setawar, Sekadau – Kalimantan Barat.

In January 2018, PT Agro Andalan, a subsidiary, has commitments with PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera and Fame Engineering & Construction Sdn. Bhd for the construction of crude palm oil processing factory and procurement of palm oil processing machine (“PKS”) 8, with contract amount of Rp 92,500 and USD 4,363,900, respectively, located at Desa Setawar, Sekadau – West Kalimantan.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

37. INFORMASI KOMPARATIF

37. COMPARATIVE INFORMATION

Seperti dijelaskan di Catatan 30 dan 34, informasi komparatif yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan kembali. Berikut ini adalah dampak atas laporan keuangan konsolidasian:

As explained as in Notes 30 and 34, the comparative information presented in these consolidated financial statements have been restated. The following are the impacts on the consolidated financial statements:

	Periode yang berakhir 31Maret 2017/ Periods ended 31 March 2017			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan	1.260.915	(9.574)	1.251.341	Revenue
Beban pokok penjualan	(853.892)	17.524	(836.368)	Cost of revenue
Pendapatan lainnya,neto	2.556	2.419	4.974	Other income, nett
Laba (rugi) dari penjualan aset tetap	206	33	239	Gain (loss) on sale of fixed assets
Beban penjualan	(57.107)	3.650	(53.457)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(98.231)	12.612	(85.618)	General and administrative expenses
(Rugi) laba neto selisih kurs	(7.425)	(1.563)	(8.988)	Net currency exchange (loss) gain
Pendapatan keuangan	12.717	(10)	12.707	Finance income
Biaya keuangan	(73.381)	1.639	(71.742)	Finance costs
Rugi dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	-	(26.730)	(26.730)	Loss from discontinued operation, net of tax